

SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE*,
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
TAHUN 2020-2024**



OLEH

**SRI AULIYA SYAHRIR
NIM: 2220203861211029**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYAHRIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE*,
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
TAHUN 2020-2024**



OLEH

**SRI AULIYA SYAHRIR
NIM: 2220203861211029**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Sri Auliya Syahrir

NIM : 2220203861211029

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-5094/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. 

NIP : 199106262023211035

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Andri Bahri S. M.E., M.Fil.I.

NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Sri Auliya Syahrir

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203861211029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

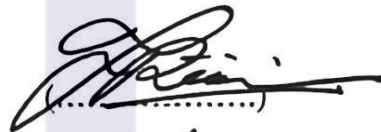
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-5094/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Tanggal Kelulusan : 25 Juni 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Ketua)



Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota)



Ismayanti, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Bahri S, M.E., M.Fi.I.

NIP. 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengakui bahwa beberapa orang telah dengan tulus membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Syahrir sosok kepala rumah tangga yang hebat dan Bapa'yang baik untuk anak-anaknya dan Ibunda tercinta Rahmawati sosok Ibu luar biasa yang menjadi pintu surga untuk anak-anaknya. Penulis ucapkan terimakasih untuk semua do'a, jasa, pengorbanan, semangat, kasih sayang, perhatian, motivasi serta dukungan baik moral maupun materi yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan proposal skripsi hingga pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Paradiba, M.M. selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

4. Bapak Muh. Alim Fasieh, M.E., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) untuk semua ilmu, arahan dan bimbingannya.
5. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., MM. dan ibu Ismayanti, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu, melayani dan memberikan informasi mulai dari proses menjadi mahasiswa hingga pengurusan berkas ujian sampai penyelesaian studi.
8. Saudara perempuan saya Sri Hidayanti Syahrir, Ulang Ramadani Syahrir, yang telah memberi do'a dan dukungan selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir.
9. Kepada sahabat yang telah mendukung saya selama menyelesaikan skripsi ini yaitu Nurul Hikma, Apni Yunikartika Putri, Sardilah, Jihan Juwita Rizqy dan Nur Fadillah Ramadanih serta kepada teman-teman program studi Manajemen Keuangan Syariah, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu namanya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini, baik secara moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Parepare, 23 Juni 2026

Penulis



Sri Auliya Syahrir

NIM. 2220203861211029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Auliya Syahrir
NIM : 2220203884206010
Tempat/Tgl. Lahir : Palanro, 29 Juni 2004
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, ataupun dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Juni 2026
Penyusun,



Sri Auliya Syahrir
NIM. 2220203861211029

ABSTRAK

SRI AULIYA SYAHRIR. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pt Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024* (dibimbing oleh Trian Fisman Adisaputra)

Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal. Pergerakan harga saham dipengaruhi berbagai faktor fundamental perusahaan, di antaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS). PT Era Mandiri Cemerlang Tbk mengalami fluktuasi kinerja keuangan dan penurunan harga saham selama periode 2020-2024, sehingga menarik untuk diteliti apakah ketiga rasio keuangan tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DER, PBV dan EPS terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk selama tahun 2020–2024.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2020-2024. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,524 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,652 < t_{tabel} 2,120$. *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,593 > t_{tabel} 2,120$. *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,470 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,741 < t_{tabel} 2,120$. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 17,989 > F_{tabel} 3,24$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,728 menunjukkan bahwa 72,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Earning Per Share, Harga Saham*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	18
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	18
2. Pasar Modal	19
3. Pngungkapan Laporan Keuangan.....	26
4. Saham	22
4. Analisis Laporan Keuangan	27
C. Kerangka pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data	38
E. Definisi Oprasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	v

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Laba, Liabilitas, dan Ekuitas PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024	5
3.3	Definisi Operasional Variabel	40
4.1	Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024	50
4.2	Nilai <i>Price to Book Value</i> (PBV) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024	51
4.3	Nilai <i>Earning Per Share</i> (EPS) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024	53
4.4	Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024	54
4.5	Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)	55
4.6	Uji Multikolinearitas	56
4.7	Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	57
4.8	Uji Heteroskedastisitas	58
4.9	Uji Chi Square	59
4.10	Uji Uji Rank Spearman	61
4.11	Uji Regresi Linear Berganda	62
4.12	Uji Parsial (Uji T)	64
4.13	Uji Simultan (Uji F)	65
4.14	Uji Koefisien Determinan R ²	66

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	4
2.2	Bagang Kerangka Konseptual	33



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Posisi Keuangan Q1 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	VI
2	Laporan Posisi Keuangan Q2 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	VII
3	Laporan Posisi Keuangan Q3 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	VIII
4	Laporan Posisi Keuangan Q4 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IX
5	Laporan Posisi Keuangan Q1 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	X
6	Laporan Posisi Keuangan Q2 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XI
7	Laporan Posisi Keuangan Q3 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XII
8	Laporan Posisi Keuangan Q4 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XIII
9	Laporan Laba Rugi Q1 dan Q2 Tahun 2020-2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XIV
10	Laporan Laba Rugi Q3 dan Q4 Tahun 2020-2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XV
11	Laporan Laba Rugi Q1 dan Q2 Tahun 2022-2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XVI
12	Laporan Laba Rugi Q3 dan Q4 Tahun 2022-2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XVII
14	Laporan Laba Rugi Q1 dan Q2 Tahun 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XVIII
15	Laporan Laba Rugi Q3 dan Q4 Tahun 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	XIX
16	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti	XX
17	Surat Izin Dinas	XXI
18	Surat Selesai Meneliti	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ : kaifa
- حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِـوْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta
 رمى : ramā
 قيل : qīla
 يموت : yamūtu

d. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ : talhah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā
 نَجَّيْنَا : Najjainā

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

شمس : al-syamsu (bukan asysyamsu)
لَزْلَزَلَة : al-zalzalalah (bukan az-zalzalalah)

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh

تَأْمُرُونَ : ta' muruna
لِنُؤَا : al-nau
شَيْء : syai'un
مَرْت : Umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata AlQur'an (dar Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab

i. *Laḥz al-Jalalah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

Dīnullah

Billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada laḥz al *jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasul

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata

mubārakan Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan : Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

<i>swt.</i>	=	<i>subḥānahu wata ‘ālā</i>
<i>saw.</i>	=	<i>Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam’</i>
<i>a.s.</i>	=	<i>alaihis salam</i>
<i>H</i>	=	<i>Hijriah</i>
<i>M</i>	=	<i>Masehi</i>
<i>SM</i>	=	<i>Sebelum Masehi</i>

<i>L.</i>	=	<i>Lahir Tahun</i>
<i>QS.../...:4</i>	=	<i>QS. al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4</i>
<i>HR</i>	=	<i>Hadis Riwayat</i>

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, investasi telah menjadi kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Selain membeli emas untuk dijual kembali saat harganya naik, masyarakat juga banyak memilih investasi lain seperti properti, saham, reksa dana, dan obligasi. Pasar modal berperan penting dalam ekonomi karena menghubungkan investor yang memiliki dana lebih dengan emiten yang membutuhkan dana. Selain itu, pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan jenis investasi yang mereka pilih.¹

Instrumen yang sering diperdagangkan di pasar modal adalah surat berharga yang bisa diperjualbelikan oleh investor. Salah satu alat instrumen pasar modal yang berupa surat kepemilikan adalah saham. Pasar modal dibagi menjadi dua macam, yaitu pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer merupakan tempat di mana saham ditawarkan untuk pertama kali kepada publik dengan harga yang telah ditetapkan dan tidak berubah selama masa penawaran.² Sedangkan pasar sekunder merupakan kelanjutan dari pasar primer yang mempertemukan antara investor penjual dengan investor pembeli.

Bursa Efek Indonesia merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).³ Saham sektor primer di Bursa

¹ Putri Kemala et al., "Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 5, no. 1 (2024): 196–214.

² Grace Sriati Mengga, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pasar Sekunder Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia," *Paulus Journal of Accounting (PJA)* 1, no. 2 (2020): 11–20.

³ Silvia Palayukan, Abdul Rijal, and Sitti Hajerah Hasyim, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Sains Riset* 14, no. 1 (2024): 293–300.

Efek Indonesia cenderung memberikan laba yang baik dan dianggap investasi paling aman bagi pemula karena perusahaan di sektor ini menyediakan produk atau jasa yang tahan terhadap siklus ekonomi. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, yang dikenal dengan kode pasar sahamnya sebagai IKAN, adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harganya. Ketika harga saham tinggi, orang berpikir perusahaan tersebut berkinerja baik dan bernilai tinggi. Karena itu, harga saham sangat penting bagi suatu bisnis. Jika banyak investor membeli saham, harganya biasanya naik, tetapi jika banyak yang menjual, harganya akan turun.⁴

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, bergerak di bisnis pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. Perusahaan ini menjual produk makanan laut, baik untuk pasar lokal maupun pasar luar negeri, dan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia sejak Februari tahun 2020. Industri ini memiliki peran ekonomi yang strategis, namun sangat rentan terhadap berbagai faktor eksternal seperti perubahan iklim, naik-turunnya permintaan global, fluktuasi harga komoditas, sampai kebijakan perdagangan internasional, semuanya bisa langsung berdampak pada kinerja industri perikanan.

Sejak resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Era Mandiri Tbk mengalami perubahan yang cukup besar dalam kinerja keuangannya. Di tahun

⁴ Livia Aninditya Sari and Hedwigis Esti Riwayati, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 11, no. 1 (2024): 37–49.

2020, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang berat akibat pandemi COVID-19. Pendapatan perusahaan menurun drastis akibat pembatasan sosial yang diberlakukan di berbagai daerah yang mengurangi aktivitas ekspor dan produksi.⁵ Namun pada tahun 2021, situasi mulai membaik, dengan pendapatan meningkat menjadi Rp 11.334 miliar dan sekitar Rp 143,81 miliar pada tahun 2022.

Pemulihan itu tidak berlanjut hingga tahun 2023 sampai 2024, di mana pendapatan turun menjadi Rp116,76 miliar, sementara laba bersih mengalami penurunan drastis menjadi Rp 432 juta. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti permintaan ekspor yang melemah, perubahan harga bahan baku yang tidak stabil, dan sejumlah tantangan global.⁶ Selain itu, ketegangan geopolitik global yang berdampak pada perdagangan internasional juga menjadi salah satu penyebab turunnya kinerja perusahaan, terutama akibat kebijakan tarif timbal balik dan sikap proteksionisme dari beberapa negara tujuan ekspor yang menghalangi akses pasar Indonesia.⁷ Kondisi ini menunjukkan betapa rentannya industri perikanan terhadap faktor eksternal, termasuk isu geopolitik.

Hal yang menarik dari saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) adalah pola pergerakan harga sahamnya yang menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Sebagai bagian dari pasar modal, perubahan harga saham sangat menarik bagi para investor karena mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan harga jual saham, yang dikenal

⁵ Nnual Report, "Foundation For a Sustainable Growth" (PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, 2020).

⁶ Referstock, "Laporan Laba Rugi PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)," 2025.

⁷ Muhammad Hanif Rizqi S, "Geopolitik Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia Di Era Globalisasi," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3 (2025): 1924–30.

sebagai *capital gain*. Namun, mereka juga menghadapi risiko kehilangan uang jika harga jual saham turun, yang dikenal sebagai *capital loss*.⁸ Adapun kondisi harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang

Sumber: <https://indopremier.com>

Pada grafik di atas, terlihat harga saham tertinggi dalam periode tersebut terjadi di tahun 2020 yakni pada harga 147 per lembar sahamnya. Kemudian di tahun 2021 hingga 2022 harga saham perusahaan terus turun hingga menyentuh angka 59 per lembar saham. Di tahun 2023, harga saham kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 50 per lembar saham. Dan di tahun 2024, saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk semakin anjlok hingga berada di harga 24 per lembarnya. Adanya penurunan harga saham yang terjadi secara terus menerus selama lima tahun terakhir ini mengindikasikan menurunnya kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.⁹

⁸ Fandi Febriansyah and Muhamad Aqim Adlan, "Saham Sebagai Instrumen Investasi: Peluang, Risiko, Dan Strategi Investasi Di Tengah Dinamika Ekonomi Global 2024 – 2025," *Journal Of Economis and Business* 3, no. 2 (2025): 207–20.

⁹ Investing, "Harga Historis Era Mandiri Cemerlang Tbk PT (IKAN)," Investing.com, 2025.

Tabel 1.1 Perkembangan Laba, Liabilitas, dan Ekuitas PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk 2020-2024

Tahun	Lab a Bersih	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	-1.087.117.567	63.404.922.846	69.133.692.905
2021	1.599.675.921	58.357.126.496	70.724.745.093
2022	2.035.931.112	52.878.769.446	72.756.417.261
2023	934.253.601	67.502.137.313	73.686.172.369
2024	432.228.663	63.952.980.640	74.502.346.495

Sumber: Laporan Keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika internal yang menimbulkan perbedaan finansial yang perlu diperhatikan secara cermat. Secara teoritis, potensi pertumbuhan aset bersih suatu perusahaan dan nilai intrinsik kumulatifnya tercermin dalam harga saham di pasar sekunder. Berdasarkan Tabel 1.1, total ekuitas PT Era Mandiri Cemerlang Tbk terus meningkat setiap tahun, secara bertahap naik dari Rp69,13 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp74,50 miliar pada tahun 2024. Dari segi keuangan, peningkatan ekuitas yang stabil ini menunjukkan bahwa nilai buku per saham perusahaan semakin menguat. Hal ini seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap *rasio Price to Book Value* (PBV) dan mendorong kenaikan harga saham di bursa efek.

Pada tahun 2020 hingga 2024, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk menunjukkan adanya perubahan dalam struktur keuangannya, khususnya berkaitan dengan kewajiban dan ekuitas. Jumlah kewajiban atau utang perusahaan selama lima tahun terakhir terlihat berfluktuasi, namun masih berada dalam batas

yang relatif terkendali apabila dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki. Sementara itu, total ekuitas perusahaan cenderung stabil dan menunjukkan peningkatan setiap tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan yang berasal dari kewajiban dan ekuitas sendiri, sehingga mencerminkan struktur modal perusahaan yang relatif baik.

Kinerja profitabilitas PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dalam lima tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup menantang, yang tercermin dari penurunan laba bersih perusahaan. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 1,087 miliar akibat dampak pandemi COVID -19 yang memberikan tekanan signifikan terhadap pendapatan dan operasional. Kondisi tersebut kemudian diikuti oleh pemulihan pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Namun profit kembali menurun tajam pada tahun 2023 hingga 2024 akibat persaingan ketat, fluktuasi harga komoditas, biaya operasional tinggi, serta gejolak ekonomi global yang menurunkan daya beli konsumen.¹⁰ Berdasarkan data laporan keuangan, laba bersih perusahaan sempat mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022, namun kembali menunjukkan penurunan yang signifikan pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kekhawatiran bagi investor terkait stabilitas kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pergerakan harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.

Penawaran dan permintaan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi harga saham. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan, seperti kualitas manajemen, struktur modal, profitabilitas, struktur

¹⁰ Lakalim Adalin, "Era Mandiri Cemerlang Cetak Laba Bersih Rp432,2 Juta Di 2024," *Duta Nusantara Merdeka*, 2025.

utang, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen. Faktor eksternal termasuk kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika global.¹¹ *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earnings per Share* (EPS) adalah beberapa indikator fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

Data laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk periode 2020 hingga 2024 menggambarkan bahwa jumlah kewajiban perusahaan mengalami fluktuasi namun tetap berada dalam batas yang cukup terkontrol. Sementara jumlah ekuitas perusahaan meningkat secara bertahap setiap tahunnya. Di sisi lain, profitabilitas perusahaan menunjukkan arah yang menurun dengan terjadinya penurunan laba bersih pada tahun 2023 hingga 2024.

Namun, pergerakan harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk menunjukkan fenomena yang menarik untuk dikaji lebih dalam karena terlihat tidak selalu sejalan dengan indikator fundamentalnya. Secara teori, perubahan pada tingkat profitabilitas atau struktur modal seharusnya memberikan sinyal yang jelas bagi pergerakan harga saham. Namun, berdasarkan data menunjukkan adanya kondisi dimana harga saham tetap mengalami tren penurunan meskipun terdapat fluktuasi signifikan pada laba bersih maupun total liabilitas perusahaan. Selain itu, pertumbuhan ekuitas yang konsisten setiap tahunnya yang secara teoritis mempengaruhi nilai *Price to Book Value* ternyata belum tentu mampu mendorong kenaikan harga saham.

Fenomena pergerakan harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ini pada dasarnya berkaitan erat dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Teori sinyal

¹¹ Juwita Martina and Tri Yuniati, "Pengaruh Faktor Internal Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI," *Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 1 (2020): 1–17.

menekankan bahwa pengumuman informasi keuangan, baik berupa tingkat utang (*Debt to Equity Ratio*), nilai pasar ekuitas (*Price to Book Value*), maupun kapasitas laba per lembar saham (*Earning per Share*), merupakan sinyal penting yang dikeluarkan perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dengan pihak luar. Sinyal positif (seperti kenaikan ekuitas dan pemulihan laba) secara ideal akan direspons oleh peningkatan permintaan saham yang memicu kenaikan harga. Namun, fluktuasi tajam mengarah ke penurunan harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk mengindikasikan bahwa sinyal fundamental perusahaan mengalami deviasi akibat kuatnya tekanan eksternal seperti proteksionisme tarif dagang global, perubahan iklim, dan pelemahan daya beli komoditas ekspor pascapandemi

Dalam kondisi volatilitas harga saham tersebut, sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Penelitian Putri Agustono dan Shuka Kayla pada perusahaan sektor energi di BEI periode 2020-2022 menunjukkan bahwa secara parsial hanya EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara PBV dan DER tidak berpengaruh.¹² Penelitian E.T Manurung pada perusahaan GoTo menemukan bahwa EPS, PBV, dan DER secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan korelasi kuat. Meskipun demikian, penelitian pada perusahaan konsumen non-siklis justru menunjukkan hanya PBV yang berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan EPS dan DER tidak signifikan.

¹² Shuka Kayla Putri Agustono, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan. Studi Kasus Sektor Energi Di Indonesia Periode Pelaporan 2020-2022" (Universitas Pembangunan Jaya Tangerang Selatan, 2024).

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap, terutama terkait bagaimana hubungan DER, PBV, dan EPS terhadap harga saham pada jenis industri yang berbeda dalam periode ekonomi yang berubah-ubah seperti pasca pandemi hingga masa pemulihan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan sampel multi perusahaan dari sektor energi, teknologi, atau konsumen, dengan periode tiga tahun atau kurang, tanpa fokus pada satu emiten spesifik di sektor perikanan yang rentan terhadap pandemi dan ekspor.

Penelitian ini relevan dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Debt To Equity Ratio*, *Price To Book Value*, Dan *Earning Per Share* memengaruhi harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dalam konteks industri pengolahan hasil perikanan berorientasi ekspor global yang memiliki tingkat kerentanan sangat tinggi terhadap risiko geopolitik dan fluktuasi rantai pasok dunia. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price To Book Value*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pt Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024?
2. Apakah *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh Terhadap Harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024 ?

4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), Dan *Earning Per Share* (EPS) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh rasio *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik sejenis, terutama pada industri perikanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan menambah pemahaman peneliti mengenai investasi, khususnya dalam pengambilan keputusan investasi saham berdasarkan analisis fundamental perusahaan dan bukan sekedar berdasarkan pergerakan harga saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk melalui analisis *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* yang berpengaruh terhadap harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan dilakukan untuk memahami keterkaitan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki hasil sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Tannia dan Suharti pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian”. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, sedangkan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan dan negatif, sementara *Price to Book Value* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.¹³

Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian Yuni Tannia dan Suharti menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Price Earning Ratio (PER), sedangkan penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel tambahan selain *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV). Kedua, dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pada sektor pertanian, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Persamaan antara

¹³ Yuni Tannia and Suharti, “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian,” *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 13–26.

penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada variabel dependen yaitu harga saham. Selain itu, kedua penelitian juga memiliki kesamaan pada variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham.

Hasil kedua penelitian ini menunjukkan adanya persamaan hasil pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV). Dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, sedangkan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Sanjaya (2022) dengan judul “*Pengaruh GPM, DER, EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*”. Metode yang diterapkan dalam analisis data penelitian ini meliputi analisis rasio keuangan, analisis deskriptif, serta serangkaian uji seperti uji asumsi klasik, pengujian kelayakan model, dan uji kausalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel GPM memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sementara variabel DER dan EPS tidak menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap harga saham.¹⁴ Secara simultan GPM, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penulis terlihat dari variabel variabel independen yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menyertakan *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai variabel independen, sementara penelitian

¹⁴ Rudi Sanjaya, “Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal of Accounting and Business Management* 6, no. 1 (2022) .

ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, sementara penelitian ini focus pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, sehingga terdapat perbedaan kontekstual pada perusahaan yang dianalisis. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu dimana kedua penelitian ini menggunakan variabel dependen (harga saham) dan independent yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Dimana kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara secara simultan kedua penelitian berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Zhulfania, Eva Maria Sulastri, Suhono dengan judul “*Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings*

Per Share (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.¹⁵

Penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada objek dan periode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2020–2023, sedangkan penelitian ini berfokus pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dengan periode penelitian tahun 2020–2024. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV), serta variabel dependen berupa harga saham. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bei.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV), dimana dalam penelitian ini variabel DER dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dalam penelitian ini, sedangkan penelitian terdahulu *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

¹⁵ Nadya Zhulfania, Eva Maria Sulastri, and Suhono, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Sandra Dewi, Sri Wahyuni, dan Nurwahyuni Syahrir dengan judul “*Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sampel sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Penelitian ini memiliki perbedaan pertama, penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen yaitu EPS dan PBV, sedangkan penelitian ini menambahkan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen. Kedua, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan subsektor perbankan, sedangkan penelitian ini berfokus pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang bergerak di sektor perikanan. Ketiga, periode penelitian juga berbeda, di mana penelitian terdahulu menggunakan periode 2018-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu harga saham, serta penggunaan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independent. Selain itu, kedua penelitian sama-sama

¹⁶ Novia Sandra Dewi, Sri Wahyuni, and Nurwahyuni Syahrir, “Pengaruh Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi B* 11, no. 2 (2022): 1–17.

menggunakan objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil pada variabel *Earning Per Share* (EPS), dimana dalam penelitian ini variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahawa *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, persamaan hasil ditemukan pada variabel *Price to Book Value* (PBV), dimana keduanya menunjukkan hasil yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Al Afif Fadhil (2023) dengan judul “*Pengaruh Return on Aseet, Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, didukung oleh uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahawa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.¹⁷

Perbedaannya, pertama penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Return on Assets* (ROA), sedangkan penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen. Kedua, penelitian terdahulu mengambil sampel perusahaan LQ45, sedangkan penelitian ini berfokus pada satu perusahaan yaitu PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Ketiga,

¹⁷ Aqilah Al Afif Fadhil, “Pengaruh Return on Asset , Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2023): 103–11.

periode penelitian juga berbeda, di mana penelitian ini menggunakan periode 2020-2024, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode 2016-2020. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Al Afif Fadhil dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham, serta penggunaan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independent.

Hasil kedua penelitian terdapat perbedaan hasil pada variabel *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV), dimana dalam penelitian ini variabel *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Michael Spence pertama kali mengemukakan teori sinyal pada tahun 1973. Menurut Spence, pihak yang memiliki informasi berusaha menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penerima dengan memberikan sinyal. Setelah itu, penerima akan menyesuaikan tindakannya sesuai dengan cara mereka menafsirkan sinyal yang diterima.¹⁸

Menurut Brigham dan Houston, teori sinyal merupakan upaya manajemen perusahaan untuk memberi tahu para investor mengenai kinerja dan

¹⁸ Iman Ghazali, *Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

kemampuan perusahaan.¹⁹ Berdasarkan teori ini, manajemen perusahaan secara sengaja berkomunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal (investor) melalui berbagai pilihan dan perilaku manajerial.

Di dalam *signaling theory* dijelaskan bahwa teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham di pasar. Salah satu teori dasar manajemen keuangan adalah teori signal, yang merupakan definisi dari signal yang dikirimkan oleh seorang manajer bisnis kepada investor atau pihak eksternal lainnya dan cara pihak-pihak ini bereaksi terhadap sinyal tersebut.²⁰

Dibandingkan dengan investor atau pihak eksternal, manajemen perusahaan memiliki akses yang lebih besar ke informasi tentang operasi dan masa depan perusahaan. Akibatnya, mereka memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi ketidaksamaan informasi. Ini dapat berupa laporan keuangan, yang menggambarkan semua tindakan keuangan perusahaan. Dibuat untuk memberi tahu para pengambil keputusan, terutama pihak eksternal, tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, laporan keuangan ini dibuat.²¹ Selain itu, seiring pertumbuhan perusahaan, pasar tidak selalu bereaksi secara langsung terhadap informasi yang mereka sampaikan, baik yang bersifat positif (berita baik) maupun negatif (berita buruk).

2. Pasar Modal

Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pasar modal umumnya adalah sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank

¹⁹ Eugena F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Buku 2* (Jakarta: Erlangga, 2001).

²⁰ Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).

²¹ Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas* (Yogyakarta: Trust Msedia Publishing, 2019).

komersial, semua lembaga perantara dibidang keuangan, dan lembaga daan profesi yang berkaitan dengan efek.²² Selain itu, pasar modal juga didefinisikan sebagai perdagangan dan penawaran umum efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga daan profesi yang berkaitan dengan efek.

Umumnya pasar modal memiliki dua jenis surat berharga yaitu surat berharga bersifat hutang (obligasi) dan surat berharga bersifat pemilikan (saham).²³ Pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana penjual dan pembeli instrumen keuangan jangka panjang, seperti hutang dan modal sendiri, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya berkumpul. Para pelaku pasar, baik individu maupun perusahaan yang memiliki dana tambahan, menanamkan modalnya pada surat berharga yang diterbitkan oleh emiten.

Pasar modal juga berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada investor melalui transaksi saham, obligasi, dan instrumen keuangan serupa, yang dilakukan melalui perantara pedagang efek. Dalam penjualan saham, perusahaan memperoleh dana dari investor sementara investor memperoleh hak kepemilikan perusahaan.²⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli efek, tetapi juga berfungsi sebagai sistem yang terorganisir yang mendukung aktivitas investasi dan pembiayaan perusahaan.

²² Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No 64.

²³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, 4th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

²⁴ Bernard Nainggolan, *Hukum Pasar Modal* (Yogyakarta: Publika Global Media, 2023).

Pasar modal juga berfungsi sebagai media yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui mekanisme perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

Pasar primer dan pasar sekunder merupakan dua bagian dari pasar modal.²⁵

a. Pasar primer

Sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder, penjamin emisi dan perusahaan publik menentukan harga saham di pasar primer berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Selain itu, selama jangka waktu yang ditetapkan oleh penerbit, pasar primer mewakili penawaran awal penerbit kepada investor.

b. Pasar Sekunder

Setelah periode penawaran awal berakhir, investor membeli dan menjual saham di pasar sekunder. Pesanan diajukan melalui anggota bursa; pasar sekunder memiliki jangka waktu 90 hari, dan pialang bertanggung jawab atas pembelian dan penjualan saham berdasarkan ekspektasi pasar.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal terdiri atas dua jenis, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah fase awal di mana emiten menjual saham kepada investor dengan harga yang telah mereka tetapkan. Di sisi lain, setelah masa penawaran perdana berakhir, investor melakukan transaksi jual beli saham di pasar sekunder, di mana harga ditetapkan oleh mekanisme permintaan dan penawaran pasar.

²⁵ Suratna, Hendro Widjanarko, dan Tri Wibawa, *Investasi Saham* (Yogyakarta: Ippm upn Vetaran Yogyakarta, 2020).

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Kepemilikan dalam suatu perusahaan diwakili oleh saham. Setiap investor yang membeli dan memegang saham dalam suatu perusahaan membuktikan bahwa mereka adalah pemilik perusahaan tersebut. Porsi kepemilikan mereka dalam perusahaan tersebut meningkat seiring dengan besarnya kepemilikan saham yang mereka miliki.²⁶

Saham termasuk di antara aset pasar modal yang paling diminati karena potensinya untuk menghasilkan keuntungan besar. Sebuah saham terdiri dari nama perusahaan, nilai nominal, serta hak dan kewajiban yang diberikan kepada setiap pemegangnya.²⁷ Berbagai jenis saham dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang.

1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

- a) Saham biasa (*common stock*) adalah jenis saham yang menempatkan pemiliknya sebagai pihak terakhir dalam klaim atas aset perusahaan. Para nilai biasa hanya akan memperoleh keuntungan jika perusahaan menghasilkan laba. Selain itu, mereka juga memiliki prioritas terendah dalam pembagian deviden.
- b) Saham preferen adalah gabungan antara obligasi dan saham biasa. Dari obligasi saham ini memberikan hasil yang tetap, seperti bunga. Selain itu, saham preferen biasanya memberikan hak khusus dalam pembagian

²⁶ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019).

²⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012).

dividen, misalnya ada yang ingin dividen tetap setiap tahun atau didahulukan dalam pembagian dividen.

2) Ditinjau dari kinerja perdagangan

- a) *Blue-chip stock* adalah saham biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai pemimpin industri, memiliki pendapatan yang stabil, dan membayar dividen secara konsisten.
- b) *Growth stocks* adalah saham yang berasal dari perusahaan yang relatif baru di pasar dan menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup cepat di bidang tertentu.

Salah satu keuntungan yang dapat diperoleh investor dari investasi saham adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Nilai memiliki hak memperoleh capital gain atau dikenal dengan arti dari kelebihan harga jual diatas harga beli. Capital gain merupakan selisih dari harga jual dan harga beli.
- 2) Dari investasi saham, investor juga dapat memperoleh deviden. Tujuan utama dari investor dalam berinvestasi adalah keuntungan yang diperolehnya.

Perdagangan saham dalam agama Islam diizinkan selama tidak bertentangan dengan aturan syariah dan sesuai dengan prinsip fiqh. Ini sejalan dengan ayat 275 dari Al-Baqarah.

²⁸ Muhammad Isa Alamsyahbana et al., *Pasar Modal* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2024).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.²⁹

Maksud dari ayat diatas adalah Allah SWT mengizinkan aktivitas perdagangan dan melarang praktik riba. Allah SWT melarang riba karena riba adalah penetapan bunga atas jumlah pokok yang diberikan kepada peminjam saat pengembaliannya. Dalam konteks ini, riba merujuk kepada apapun yang dapat merugikan orang lain. Tindakan yang berkaitan dengan riba sangat tidak disukai oleh Allah SWT dan dianggap sebagai dosa sesuai dengan penjelasan dalam Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan jual beli, investasi, dan kegiatan sejenis, harus mengikuti ketentuan syariat islam dan prinsip kehati-hatian.

b. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Mekanisme permintaan dan penawaran membentuk harga saham, yang dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik.³⁰ Hal ini dapat terjadi karena harga saham bergantung pada permintaan dan penawaran antara

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

³⁰ Darmaji Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

penjual dan pembeli saham. Jika lebih banyak investor yang tertarik untuk membeli atau menanam saham, harga saham cenderung meningkat, tetapi jika permintaan untuk menjual saham meningkat, harga saham cenderung turun.

Berdasarkan definisi di atas, harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar pada waktu tertentu dan dapat berubah dengan cepat. Dinamika permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual memengaruhi perubahan harga saham. Jika lebih banyak investor yang tertarik untuk membeli atau mempertahankan saham, harga saham cenderung naik, sedangkan jika permintaan untuk menjual meningkat, harga saham cenderung turun.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham atau return saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi.³¹

1) Faktor makro yaitu:

- a) Faktor makro ekonomi yang merinci berbagai variabel ekonomi, seperti suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar di pasar global, indeks saham regional, dan inflasi
- b) Faktor makro non-ekonomi Faktor makro non-ekonomi termasuk peristiwa politik nasional, sosial, hukum, dan internasional.

2) Faktor mikroekonomi mencakup variabel seperti nilai buku per saham, dividen per saham, laba per saham, rasio ekuitas hutang, dan rasio keuangan lainnya.

³¹ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).

4. Pengungkapan Laporan Keuangan

Pengungkapan merupakan alat komunikasi yang sangat penting yang berfungsi sebagai saluran informasi antara para pemangku kepentingan, seperti pemilik atau pihak eksternal, dan manajemen, yang bertindak sebagai perwakilan. Secara konseptual, informasi suatu perusahaan dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu pengungkapan sukarela, yang dilakukan atas kebijaksanaan manajemen untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada pengguna laporan keuangan, dan pengungkapan wajib, yang diatur secara ketat oleh otoritas keuangan.³²

Dalam pengungkapan laporan keuangan merupakan proses mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan dan material kepada pemangku keputusan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai dokumen, termasuk laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan dan catatan pengungkapan lainnya. Teori ini juga menjelaskan bahwa keterbukaan informasi keuangan (financial disclosure) menjadi dasar bagi investor dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan, sehingga mempengaruhi keputusan investasi dan dinamika harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengungkapan laporan keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Kelengkapan pengungkapan tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan, tetapi juga berperan dalam mengurangi asimetri informasi, sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

³² Luluk Muhimatul Ifada, *Envinronmental Disclosure Teori Dan Riset* (Malang: CV IRDH, 2022).

Adapun tujuan pengungkapan laporan keuangan menurut sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat kepada kreditor, investor, dan pengguna lainnya agar mereka dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang memadai.
2. Menyediakan data untuk membantu kreditor, investor, dan pengguna lainnya dalam menentukan jumlah penerimaan kas bersih yang diakui.
3. Menjelaskan sumber daya keuangan suatu usaha.
4. Menjelaskan kinerja keuangan suatu usaha dari waktu ke waktu.
5. Sesuai dengan kepentingan pemilik, memberikan informasi yang relevan kepada direksi dan manajemen.
6. Untuk membandingkan arus kas masuk dan keluar di masa depan antara berbagai usaha dan dari waktu ke waktu.
7. Untuk membantu investor menghitung imbal hasil investasinya

5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mempelajari laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi, serta tren perusahaan. Tujuannya adalah mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan serta menilai kinerja perusahaan di masa lalu dan sekarang. Selain melihat data kuantitatif dan non-kuantitatif secara terpisah, analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan tahunan untuk memahami hubungan penting di antara berbagai komponen dalam laporan keuangan tersebut.³³ Selain itu, analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan

³³ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Keen (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2018).

perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses yang sangat penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Selama periode waktu tertentu, proses ini dapat membantu pihak yang berkepentingan mengungkap informasi tentang posisi keuangan, hasil operasi, dan kemajuan perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan pos-pos dalam neraca dan laporan laba rugi satu sama lain. Dengan membagi angka pada pos-pos tersebut, rasio (perbandingan) tertentu akan dihasilkan, yang kemudian dapat ditafsirkan dengan mudah.³⁴ Secara umum, rasio keuangan terbagi menjadi beberapa kelompok, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Meskipun terdapat banyak jenis rasio yang dapat digunakan dalam analisis perusahaan, penelitian ini berfokus pada tiga rasio yang dianggap paling relevandalam menjelaskan perubahan harga saham, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio solvabilitas, *Earning Per Share* (EPS) sebagai rasio profitabilitas, dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai rasio pasar.

a. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk membayar semua hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.³⁵

³⁴ Mokhamad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019).

³⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2012) .

1) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Debt to Equity Ratio adalah salah satu rasio penting dalam analisis fundamental yang menggambarkan struktur modal perusahaan dengan membandingkan total kewajiban (utang) terhadap ekuitas nilai. Rasio ini memberikan wawasan tentang proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam struktur pendanaannya dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang ada.³⁶

Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi berisiko bangkrut karena menunjukkan bahwa jumlah utang lebih dominan daripada modal yang ada.³⁷ Perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan kondisi keuangannya dengan mengetahui nilai *Debt to Equity Ratio*. Jika *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 atau 100 persen, kondisi keuangan perusahaan dianggap normal atau sehat, dan ekuitas yang dimiliki dapat digunakan untuk melunasi utang jika perusahaan mengalami gagal bayar di masa mendatang. Namun, jika *Debt to Equity Ratio* lebih dari 2 atau 200 persen, kondisi keuangan perusahaan dianggap tidak sehat dan rentan terhadap berbagai risiko. Nilai *Debt to Equity Ratio* dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

³⁶ Kartini Harahap, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

³⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Saat memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada suatu usaha, pemberi pinjaman dan investor mempertimbangkan nilai *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator penting yang menggambarkan stabilitas keuangan suatu usaha. Dengan kata lain, rasio ini mengukur setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang. Atau, setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang ditentukan oleh persentase ini.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan metrik tertentu.³⁸ Berikut ini adalah rasio profitabilitas yang biasanya digunakan oleh para pengguna informasi keuangan:

1) *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Bagi para investor *Earning Per Share* merupakan informasi yang dianggap paling berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan serta sebagai keefesienan suatu perusahaan. *Earning Per Share* mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin pada setiap saham yang dimiliki investor. Semakin tinggi nilai *Earning per Share*, semakin besar kemungkinan nilai memperoleh keuntungan, yang juga meningkatkan potensi penerimaan dividen

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

mereka. EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Earning Per Share menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham biasa.³⁹ Hasil perhitungan *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan atau tingkat imbal hasil yang diperoleh dari tiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan berpotensi meningkatkan harga saham dipasar.

c. Rasio Pasar

Untuk membantu investor menemukan saham dengan potensi dividen besar sebelum mereka melakukan penanaman modal, rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa mahal atau murah suatu saham. Investor dan calon investor lebih terfokus pada perspektif rasio ini.⁴⁰

1) *Price to Book Value*

Rasio yang disebut *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menghitung selisih antara harga pasar dan nilai buku suatu saham. Potensi imbal hasil meningkat seiring dengan kenaikan harga saham.⁴¹ *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu

³⁹ Thomas Sumarsan, *Manajemen Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: CV. Campustaka, 2021).

⁴⁰ Pipit Buana Sari and HAndriyani Dwilita, *Financial Management* (Medan: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan, 2019).

⁴¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013).

menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi nilai. Nilai PBV dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

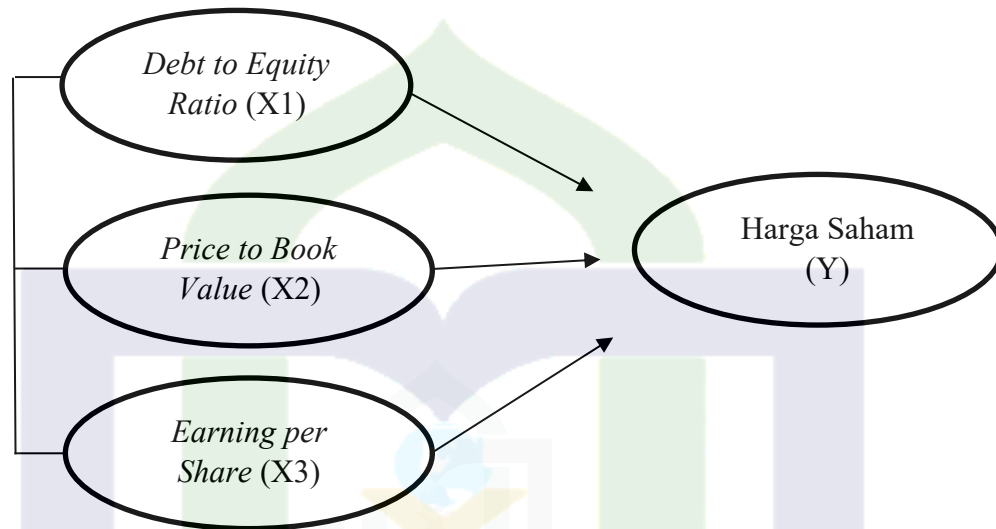
Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai wajar atau tidaknya harga saham dengan membandingkan harga saham terkini dengan nilai buku yang tercantum dalam laporan keuangan terbaru perusahaan.⁴² Rasio *Price to Book Value* berfungsi untuk menentukan apakah suatu saham tergolong undervalued atau overvalued. Saham dikatakan undervalued apabila harga pasarnya lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan, sedangkan saham disebut overvalued jika harga pasarnya melebihi nilai buku tersebut. Banyak investor yang melakukan perhitungan *Price to Book Value* untuk mencari saham yang harganya murah atau undervalued. Mereka akan membandingkan *Price to Book Value* saham dengan rata-rata nilai *Price to Book Value* perusahaan lainnya yang masih bergerak di sektor yang sama.

C. Kerangka pikir

Menganalisis harga saham dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan rasio keuangan. Dalam konteks ini, peneliti akan menjelaskan mengenai kerangka pemikiran penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran adalah struktur yang membantu peneliti dalam menjelaskan

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

penelitian yang sedang dilakukan. Struktur ini dikenal sebagai model konseptual, yang digunakan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan faktor dalam penelitian atau yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah bersifat sementara dan merupakan asumsi atau dugaan mengenai fenomena yang diamati dalam upaya untuk memahaminya. Secara umum, dugaan sementara mengacu pada suatu hipotesis, yang pada hakikatnya merupakan pandangan awal yang kebenarannya masih dapat diperdebatkan.⁴³ Karena sifatnya yang masi berupa dugaan dan belum sepenuhnya diuji, maka diperlukan proses pengujian untuk memastikan kebenaran dan validitasnya. Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

⁴³ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologo Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa baik PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dapat memanfaatkan ekuitasnya saat ini untuk melunasi hutangnya. Risiko keuangan yang mungkin dihadapi suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) yang tinggi, yang menandakan ketergantungan yang lebih besar pada pembiayaan melalui hutang daripada ekuitas. Akibatnya, risiko kebangkrutan dan beban bunga dapat meningkat. Hal ini membuat saham tersebut kurang menarik bagi investor, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan harga saham.

Hasil penelitian Nadya Zhulfania, Eva Maria Sulastri, dan Suhono menunjukkan kesesuaian dengan penjelasan diatas bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁴ Selain itu penelitian Andi Nining menunjukkan hal yang sama, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁵ Dari hal ini, diajukan hipotesis berikut.

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024

b. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham

Price to Book Value (PBV) menunjukkan sejauh mana PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dinilai oleh pasar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan,

⁴⁴ Nadya Zhulfania, Eva Maria Sulastri, and Suhono, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

⁴⁵ Andi Nining Af, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2020, 1–7.

yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam teori sinyal, manajemen perusahaan mengirimkan informasi kepada pihak pasar dengan tujuan agar investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan hal ini, PBV yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang baik terhadap nilai buku perusahaan serta prospek pertumbuhannya dimasa mendatang

Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Yuni Tannia dan Suharti yang memperoleh hasil bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Novia Sandra Dewi, Sri Wahyuni, dan Nurwahyuni Syahrir juga menunjukkan hal yang serupa yaitu *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁶ Dari pemaparan diatas, diajukan hipotesis sebagai berikut.

H2: *Price to Book Valu* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Jumlah total uang yang dapat diperoleh pemegang saham untuk setiap saham yang dimilikinya dikenal sebagai laba per saham, atau EPS.⁴⁷ Teori sinyal menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik dan prospek masa depan suatu perusahaan ditandai oleh laba per saham (EPS) yang tinggi, yang pada akhirnya memengaruhi harga saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aqila Al

⁴⁶ Dewi, Wahyuni, and Syahrir, "Pengaruh Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019."

⁴⁷ Donalson Silalahi, Miska Irana Br Tarigan, and Esli Silalahi, *Manajemen Investasi Dan Pasar Modal* (Jawa Tengah: CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023).

Afif Fadhil, harga saham sangat dipengaruhi oleh laba per saham (EPS).⁴⁸ Dari penjelasan diatas, diajukan hipotesis sebagai berikut.

H3: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024

d. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham

Merujuk pada teori sinyal, kombinasi antara *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per* saling bekerjasama untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja dan prospek suatu perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investasi yang pada akhirnya berdampak pada harga saham, menurut teori sinyal. *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per* semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nadya Zhulfania, Eva Maria Sulastri, dan Suhono.⁴⁹ Dari penjelasan diatas, diajukan hipotesis sebagai berikut.

H4: *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024

⁴⁸ Fadhil, “Pengaruh Return on Asset , Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

⁴⁹ Zhulfania, Sulastri, and Suhono, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini beralokasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar yang bertempat di Jalan. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Mei sampai dengan 01 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh data laporan keuangan yang

⁵⁰ Wayan Gde Sarmawa, Ketet Darma, and Ida Ayu Putu widani Sugianingrat, *Model-Model Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan, Dan Ekonomi* (Bandung: CV. Intelektual Manifes Media., 2025).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

dipublikasikan secara resmi oleh PT Era Mandiri Cemerlang Tbk untuk periode tahun 2020 hingga 2024, yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan atau situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampel jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas sehingga seluruh data dapat dianalisis.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi, selama periode tahun 2020 hingga 2024, meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, serta data harga saham perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dalam bentuk buku, arsip, jurnal dan dokumen angka ataupun gambar yang berupa laporan disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan nantinya berupa laporan keuangan tahunan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk selama priode 2020-2024 dan data harga saham pada herga penutupan (*closing price*) selama priode 2020-2024 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun laman resmi perusahaan.

Adapun pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan sifat yang diamati.⁵² Penelitian ini memiliki 1 variabel terikat yaitu Harga Saham dan 3 variabel bebas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value*, *Earning Per Share* (EPS).

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang menyebabkan perubahan dan mempengaruhi kemunculan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value*, *Earning Per Share* (EPS).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

⁵² Sitti Hasbiah, Anwar, and Ilma Wulansari Hasdiansa, *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis* (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2024).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Indikator Pengukuran	Skala
<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X1)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> menunjukkan perbandingan antara ekuitas dan total hutang, dimana nilai DER yang semakin besar menandakan risiko kebangkrutan perusahaan yang juga meningkat.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	DER < 1: Kondisi baik karena utang lebih kecil dari modal sendiri. DER 1-2: Cukup baik. DER > 2: Berisiko tinggi karena utang lebih besar dari modal.	Rasio
<i>Price to Book Value (PBV) (X2)</i>	<i>Price to Book Value</i> merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.	$\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	PBV < 1: Saham undervalued. PBV 1-2: Saham dinilai wajar. PBV > 3: Saham overvalued	Rasio
<i>Earning Per Share (EPS) (X3)</i>	<i>Earning Per Share</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham biasa. Peningkatan pendapatan perusahaan akan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui kenaikan harga saham.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Semakin tinggi EPS menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan menarik bagi investor.	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham di pasar modal pada waktu tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham yang relevan.	Harga saham pada saat penutupan (<i>Closing Price</i>)	Semakin tinggi harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik di pasar.	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.⁵³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa lembar pencatatan data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi data harga saham pada harga penutupan (*closing price*) dan laporan keuangan tahunan perusahaan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Beberapa prosedur yang disusun secara sistematis digunakan dalam proses analisis data penelitian ini. Di antara metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah model regresi sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini, langkah pengujian yang dikenal sebagai uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda. Uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas merupakan dari uji asumsi klasik.⁵⁴

⁵³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

⁵⁴ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

a. Uji Normalitas

Normalisasi nilai residu dievaluasi menggunakan uji normalitas. Model regresi dengan residu yang terdistribusi secara normal dianggap baik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal. Dengan demikian, data tersebut akan menyerupai distribusi normal.⁵⁵ Berikut ini adalah persyaratannya:

- 1) Jika nilai Sig > alpha 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Menurut Imam Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, dapat dilihat melalui dua aspek berikut.⁵⁶

- 1) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah residu dalam model regresi saling terkait satu sama lain, digunakan uji autokorelasi. Tujuan formal dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah periode saat ini berkorelasi dengan periode

⁵⁵ Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS* (Surakarta: CV Tahta Media Group, 2022).

⁵⁶ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

sebelumnya. Koefisien korelasi yang dihasilkan akan kurang akurat jika terdapat autokorelasi. Uji Durbin-Watson digunakan dengan kriteria berikut untuk mendeteksi autokorelasi:

- 1) Autokorelasi positif terjadi jika $d < d_L$.
- 2) Autokorelasi positif tidak ada jika $d > d_U$.
- 3) Autokorelasi negatif ada jika $(4-d) < d_L$.
- 4) Autokorelasi negatif tidak ada jika $(4-d) > d_U$.
- 5) Uji ini tidak menghasilkan hasil yang pasti jika $d_L < d < d_U$ atau $d_L < (4-d) < d_U$.⁵⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residu antar pengamatan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, yang dilakukan melalui regresi variabel bebas terhadap nilai absolut residu. Jika varians residu konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda-beda, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastis, dengan kriteria uji menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Penerapan uji heteroskedastisitas Glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ berarti tidak terjadi gejala uji heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ berarti terjadi gejala uji heteroskedastisitas.

⁵⁷Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

2. Uji *Chi Square*

Salah satu distribusi teoretis yang umum digunakan dalam statistika inferensial adalah uji Chi-Square. Uji Chi-Square (dilambangkan dengan simbol “X²”, yang berasal dari huruf Yunani ‘Chi’, dilafalkan “Kai”) digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua himpunan data, baik variabel independen maupun dependen, dalam bentuk kategorikal. Uji Chi-Square sebaiknya dilakukan, dengan memeriksa derajat kebebasan terendah, jika terdapat dua variabel dan salah satunya berada pada skala nominal.

- Variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang signifikan jika nilai Asymp.sig kurang dari 0,05.
- Variabel independen dan dependen tidak berkorelasi secara signifikan jika nilai Asymp.sig lebih besar dari 0,05.

Adapun rumus Chi Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

X² = Nilai chi Kuadrat

O_i = Nilai yang diamati

Eⁱ = Nilai yang diharapkan

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi Spearman, yang dikenal juga sebagai korelasi peringkat atau korelasi monoton, merupakan salah satu metode korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel tanpa memerlukan asumsi mengenai distribusi data maupun bentuk hubungan antarvariabel. Korelasi Spearman digunakan apabila hubungan antara dua variabel tidak bersifat linear dan tidak memenuhi asumsi korelasi Pearson, atau ketika terdapat outlier yang cukup

signifikan. Nilai koefisien korelasi dari SPSS dapat digunakan sebagai pedoman untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel-variabel.

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25$ = hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,25 - 0,50$ = hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75$ = hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99$ = hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00$ = hubungan sempurna

Adapun rumus untuk menghitung korelasi Spearman adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s : Korelasi Spearman

d_i : Selisih antara peringkat dua variabel

n : Jumlah sampel

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) telah diketahui. Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

⁵⁸ Zunaida Sitorus, *Panduan Praktis Analisis Statistik Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, Dan Disertasi* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

Keterangan :

- Y = Harga Saham
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Variabel Independen DER
 X_2 = Variabel Independen PBV
 X_3 = Variabel Independen EPS
E = Standar Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki bukti yang cukup guna menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis merupakan salah satu teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menguji dugaan ilmiah berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.⁵⁹

a. Uji Parsial (Uji-t)

Tujuan dari metode pengujian ini adalah untuk memastikan apakah nilai yang diperoleh dari perhitungan statistik berbeda dari nilai perkiraan peneliti. Kriteria pengambilan keputusan berikut ini diterapkan saat melakukan uji-t pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$):

- 1) Variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

⁵⁹ Riyadatul Muthmainnah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif Dan RnD* (Yogyakarta: PT Tujuh Pustaka Penerbit, 2025).

- 2) Variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Simultan (Uji-f)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana seluruh variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat. Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tingkat pengaruh masing-masing variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan teknik pengujian ini. Dengan menggunakan kriteria penilaian berikut, uji-F bertujuan untuk menentukan apakah semua faktor bebas dalam penelitian ini secara kolektif memengaruhi variabel terikat:

- 1) Jika nilai f hitung $< f$ tabel dan nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai signifikan > 0.05 , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sejauh mana suatu model dapat menjelaskan varians pada variabel terikat ditentukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (*Adjusted*

R^2).⁶⁰ Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen masih sangat sedikit berperan dalam menjelaskan varians pada variabel terikat. Sebaliknya, nilai sekitar 1 berarti bahwa hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel terikat dapat ditemukan dalam variabel independen.



⁶⁰ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk merupakan perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengolahan serta perdagangan produk hasil perikanan (seafood). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 dan terus berkembang hingga melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO). Pada tanggal 12 Februari 2020, perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten IKAN.

Laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk untuk tahun 2020–2024 dan informasi harga saham penutupan pada akhir setiap kuartal digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Terdapat 20 pengamatan dalam penelitian ini, yang menggunakan data triwulanan. Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share value* (EPS).

Terdapat tiga analisis rasio yang akan di uji dalam penelitian ini yakni, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share value* terhadap harga saham PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. Hasil data dari perhitungan tersebut akan di uji kembali menggunakan SPSS.

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Berikut ini tabel perhitungan nilai *Debt to Equity*

Ratio PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024. Untuk mendapatkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2020-2024

a. Tahun 2020 (Q1-Q4)

$$\text{Debt to Equity Ratio Q1} = \frac{63.706.800.670}{71.454.481.057} \times 100\% = 89,15 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q2} = \frac{59.276.617.855}{68.150.053.062} \times 100\% = 86,98 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q3} = \frac{64.093.663.637}{68.972.864.100} \times 100\% = 92,92 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q4} = \frac{63.404.922.846}{69.133.692.905} \times 100\% = 91,71 \%$$

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 selama periode Q1 menunjukkan angka sebesar 89,15%. Di tahun yang sama pada Q2, angkanya mengalami sedikit penurunan menjadi 86,98%. Namun, pada Q3 di tahun yang sama terjadi peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* yang cukup signifikan hingga mencapai 92,92%, sebelum akhirnya kembali mengalami sedikit penurunan pada periode Q4 menjadi 91,71%.

b. Tahun 2021 (Q1-Q4)

$$\text{Debt to Equity Ratio Q1} = \frac{59.711.168.525}{69.213.285.567} \times 100\% = 86,27\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q2} = \frac{55.697.534.443}{67.910.070.050} \times 100\% = 82,01 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q3} = \frac{57.822.787.625}{69.147.680.753} \times 100\% = 83,62\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q4} = \frac{58.357.126.496}{70.724.745.093} \times 100\% = 82.51\%$$

Pada tahun 2021 nilai *Debt to Equity Ratio* berada pada angka 86,27% pada Q1, lalu pada Q2 nilai tersebut mengalami penurunan menjadi 82,01%. Pada Q3 di tahun yang sama, nilainya sedikit meningkat ke angka 83,62%, namun kembali mengalami penurunan pada Q4 menjadi sebesar 82,51%.

c. Tahun 2022 (Q1-Q4)

$$\text{Debt to Equity Ratio Q1} = \frac{46058964722}{70837608422} \times 100\% = 65.02\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q2} = \frac{48286440791}{71101487474} \times 100\% = 67.91\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q3} = \frac{44854087544}{71771117631} \times 100\% = 62.49\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q4} = \frac{52878769446}{72756417261} \times 100\% = 72.67\%$$

Pada tahun 2022 nilai *Debt to Equity Ratio* berada pada angka 65,02% pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami peningkatan menjadi 67,91%. Selanjutnya pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut menurun ke angka 62,49%, namun melonjak cukup signifikan pada periode Q4 hingga mencapai 72,67%.

d. Tahun 2023 (Q1-Q4)

$$\text{Debt to Equity Ratio Q1} = \frac{55.838.350.186}{72.923.723.312} \times 100\% = 76.57\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q2} = \frac{52.448.280.490}{73.510.730.507} \times 100\% = 71.34\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q3} = \frac{52.514.178.852}{73.156.050.426} \times 100\% = 71.78\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q4} = \frac{67.502.137.313}{73.686.172.369} \times 100\% = 91.60\%$$

Pada tahun 2023 nilai *Debt to Equity Ratio* berada pada angka 76,57%

pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan menjadi 71,34%. Pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut relatif stabil dengan sedikit kenaikan ke angka 71,78%, lalu melonjak sangat signifikan pada periode Q4 hingga mencapai 91,60%.

e. Tahun 2024 (Q1-Q4)

$$\text{Debt to Equity Ratio Q1} = \frac{62.630.782.814}{73.888.064.057} \times 100\% = 84.76\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q2} = \frac{61.264.210.218}{73.949.953.615} \times 100\% = 82.84\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q3} = \frac{60.052.714.846}{73.858.606.743} \times 100\% = 81.30\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio Q4} = \frac{63.952.908.640}{74.502.346.495} \times 100\% = 85.84\%$$

Pada tahun 2024 nilai *Debt to Equity Ratio* berada pada angka 84,76% pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan menjadi 82,84%. Selanjutnya pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut kembali menurun ke angka 81,30%, namun mengalami peningkatan pada periode Q4 hingga mencapai 85,84%.

Tabel Nilai 4.1 *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Era Mandiri Cemerlang

Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Quartal	Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
2020	Q1	63.706.800.670	71.454.481.057	89,15
	Q2	59.276.617.855	68.150.053.062	86.98
	Q3	64.093.663.637	68.972.864.100	92.92
	Q4	63.404.922.846	69.133.692.905	91.71
2021	Q1	59.711.168.525	69.213.285.567	86.27
	Q2	55.697.534.443	67.910.070.050	82.01
	Q3	57.822.787.625	69.147.680.753	83.62
	Q4	58.357.126.496	70.724.745.093	82.51
2022	Q1	46.058.964.722	70.837.608.422	65.02

Tahun	Quartal	Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
	Q2	48.286.440.791	71.101.487.474	67.91
	Q3	44.854.087.544	71.771.117.631	62.49
	Q4	52.878.769.446	72.756.417.261	72.67
2023	Q1	55.838.350.186	72.923.723.312	76.57
	Q2	52.448.280.490	73.510.730.507	71.34
	Q3	52.514.178.852	73.156.050.426	71.78
	Q4	67.502.137.313	73.686.172.369	91.60
2024	Q1	62.630.782.814	73.888.064.057	84.76
	Q2	61.264.210.218	73.949.953.615	82.84
	Q3	60.052.714.846	73.858.606.743	81.30
	Q4	63.952.908.640	74.502.346.495	85.84

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Debt to Equity Ratio PT Era Mandiri Cemerlang Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan antara tahun 2020 dan 2024, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas. Pada kuartal ketiga tahun 2020, DER mencapai puncaknya sebesar 92,92%, dan pada kuartal ketiga tahun 2022, angka tersebut turun menjadi 62,49%. *Debt to Equity Ratio* perusahaan ini sering kali berada di antara 62% dan 93%, yang menunjukkan bahwa rasio tersebut masih cukup stabil.

2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Harga saham suatu perusahaan dan nilai buku per saham (BVPS) dibandingkan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi nilai buku perusahaan tersebut dinilai oleh pasar. Perusahaan dengan rasio PBV yang lebih tinggi dinilai lebih tinggi oleh para investor. Di sisi lain, jika rasio PBV suatu perusahaan lebih rendah, harga sahamnya dianggap lebih rendah daripada nilai bukunya. Untuk mendapatkan hasil perhitungan *Price to Book Value* dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2020-2024

a. Tahun 2020 (Q1-Q4)

$$\text{Price to Book Value Q1} = \frac{197,00}{85,745} = 2,29$$

$$\text{Price to Book Value Q2} = \frac{498,00}{81,780} = 6,08$$

$$\text{Price to Book Value Q3} = \frac{260,00}{82,767} = 3,14$$

$$\text{Price to Book Value Q4} = \frac{147,00}{82,960} = 1,77$$

Berdasarkan perhitungan di tahun 2020 nilai *Price to Book Value* berada pada angka 2,29 pada Q1, lalu pada Q2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 6,08. Namun, pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut mengalami penurunan ke angka 3,14, dan kembali menurun pada periode Q4 menjadi sebesar 1,77.

b. Tahun 2021 (Q1-Q4)

$$\text{Price to Book Value Q1} = \frac{128,00}{83,055} = 1,54$$

$$\text{Price to Book Value Q2} = \frac{112,00}{81,492} = 1,37$$

$$\text{Price to Book Value Q3} = \frac{108,00}{82,977} = 1,30$$

$$\text{Price to Book Value Q4} = \frac{95,00}{84,869} = 1,11$$

Pada tahun 2021 nilai *Price to Book Value* (PBV) berada pada angka 1,54 pada Q1, lalu pada Q2 mengalami penurunan menjadi 1,37. Nilai tersebut

kembali sedikit menurun pada Q3 di tahun yang sama menjadi 1,30 dan tren penurunan terus berlanjut hingga mencapai 1,11 pada periode Q4.

c. Tahun 2022 (Q1-Q4)

$$\text{Price to Book Value Q1} = \frac{84,00}{85,005} = 0,98$$

$$\text{Price to Book Value Q2} = \frac{78,00}{85,321} = 0,91$$

$$\text{Price to Book Value Q3} = \frac{73,00}{86,125} = 0,84$$

$$\text{Price to Book Value Q4} = \frac{59,00}{87,307} = 0,67$$

Pada tahun 2022 nilai *Price to Book Value* (PBV) berada pada angka 0,98 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan menjadi 0,91. Tren penurunan tersebut berlanjut pada Q3 di tahun yang sama hingga ke angka 0,84 kali, dan kembali menurun pada periode Q4 menjadi sebesar 0,67.

d. Tahun 2023 (Q1-Q4)

$$\text{Price to Book Value Q1} = \frac{61,00}{87,508} = 0,69$$

$$\text{Price to Book Value Q2} = \frac{57,00}{88,212} = 0,64$$

$$\text{Price to Book Value Q3} = \frac{51,00}{87,787} = 0,58$$

$$\text{Price to Book Value Q4} = \frac{50,00}{88,423} = 0,56$$

Pada tahun 2023 nilai *Price to Book Value* (PBV) berada pada angka 0,69 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan menjadi 0,64. Tren penurunan tersebut berlanjut pada Q3 di tahun yang sama hingga ke angka 0,58, dan kembali sedikit menurun pada periode Q4 menjadi sebesar 0,56

e. Tahun 2024 (Q1-Q4)

$$\text{Price to Book Value Q1} = \frac{50,00}{88,665} = 0,56$$

$$\text{Price to Book Value Q2} = \frac{13,00}{88,739} = 0,15$$

$$\text{Price to Book Value Q3} = \frac{34,00}{88,630} = 0,38$$

$$\text{Price to Book Value Q4} = \frac{24,00}{89,402} = 0,26$$

Pada tahun 2024 nilai *Price to Book Value* (PBV) berada pada angka 0,56 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,15. Namun, pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut mengalami peningkatan ke angka 0,38, sebelum akhirnya kembali sedikit menurun pada periode Q4 menjadi sebesar 0,26.

Tabel 4.2 Nilai *Price to Book Value* (PBV) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Tahun 2020-2024

Tahun	Quartal	Harga Saham	BVPS	PBV
2020	Q1	197,00	85,745	2,29
	Q2	498,00	81,780	6,08
	Q3	260,00	82,767	3,14
	Q4	147,00	82,960	1,77
2021	Q1	128,00	83,055	1,54
	Q2	112,00	81,492	1,37
	Q3	108,00	82,977	1,30
	Q4	95,00	84,869	1,11
2022	Q1	84,00	85,005	0,98
	Q2	78,00	85,321	0,91
	Q3	73,00	86,125	0,84
	Q4	59,00	87,307	0,67
2023	Q1	61,00	87,508	0,69
	Q2	57,00	88,212	0,64

Tahun	Quartal	Harga Saham	BVPS	PBV
	Q3	51,00	87,787	0,58
	Q4	50,00	88,423	0,56
2024	Q1	50,00	88,665	0,56
	Q2	13,00	88,739	0,15
	Q3	34,00	88,630	0,38
	Q4	24,00	89,402	0,26

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, *Price to Book Value* (PBV) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren penurunan dan bervariasi setiap kuartal. Nilai PBV tertinggi tercatat pada kuartal kedua tahun 2020 (6,09 kali) dan terendah pada kuartal kedua tahun 2024 (0,15 kali). PBV perusahaan sering kali menurun setiap tahunnya akibat penurunan harga saham, meskipun nilai buku per saham (BVPS) meningkat secara cukup berkelanjutan. Jika rasio PBV suatu perusahaan kurang dari 1 untuk sebagian besar periode, harga sahamnya dianggap undervalued.

3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Sebuah indikator keuangan yang disebut *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan jumlah total saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan per nilai saham yang dimiliki. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 ditampilkan dalam tabel berikut. Untuk mendapatkan hasil perhitungan *Price to Book Value* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2020-2024

a. Tahun 2020 (Q1-Q4)

$$\text{Earning Per Share Q1} = \frac{1.226.670.609}{833.333.000} = 1,47$$

$$\text{Earning Per Share Q2} = \frac{(2.077.757.386)}{833.333.000} = -2,49$$

$$\text{Earning Per Share Q3} = \frac{(1.254.946.348)}{833.333.000} = -1,51$$

$$\text{Earning Per Share Q4} = \frac{(1.087.117.567)}{833.333.000} = -1,30$$

Berdasarkan perhitungan tahun 2020 nilai *Earning Per Share* (EPS) berada pada angka 1,47 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan yang signifikan hingga menyentuh angka negatif sebesar -2,49. Namun, pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut mengalami sedikit perbaikan meskipun masih negatif di angka -1,51 dan terus menunjukkan tren peningkatan pada periode Q4 menjadi sebesar -1,30.

b. Tahun 2021 (Q1-Q4)

$$\text{Earning Per Share Q1} = \frac{79.592.662}{833.333.000} = 0,10$$

$$\text{Earning Per Share Q2} = \frac{(1.223.622.855)}{833.333.000} = -1,47$$

$$\text{Earning Per Share Q3} = \frac{13.987.848}{833.333.000} = 0,02$$

$$\text{Earning Per Share Q4} = \frac{1.599.657.921}{833.333.000} = 1,92$$

Pada tahun 2021 nilai *Earning Per Share* berada pada angka 0,10 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami penurunan yang signifikan hingga menyentuh angka negatif sebesar -1,47. Namun, pada Q3 di tahun yang sama,

nilai tersebut berhasil melonjak kembali ke zona positif di angka 0,02, dan terus menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan pada periode Q4 hingga mencapai 1,92.

c. Tahun 2022 (Q1-Q4)

$$\text{Earning Per Share Q1} = \frac{112.863.329}{833.333.000} = 0,14$$

$$\text{Earning Per Share Q2} = \frac{376.742.382}{833.333.000} = 0,45$$

$$\text{Earning Per Share Q3} = \frac{1.046.372.539}{833.333.000} = 1,26$$

$$\text{Earning Per Share Q4} = \frac{2.035.931.112}{833.333.000} = 2,44$$

Pada tahun 2022 nilai *Earning Per Share* berada pada angka 0,14 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami peningkatan menjadi 0,45. Tren peningkatan tersebut berlanjut pada Q3 di tahun yang sama hingga mencapai angka 1,26 dan melonjak semakin signifikan pada periode Q4 hingga menyentuh angka 2,44.

d. Tahun 2023 (Q1-Q4)

$$\text{Earning Per Share Q1} = \frac{167.306.451}{833.333.000} = 0,20$$

$$\text{Earning Per Share Q2} = \frac{754.313.646}{833.333.000} = 0,91$$

$$\text{Earning Per Share Q3} = \frac{399.633.165}{833.333.000} = 0,48$$

$$\text{Earning Per Share Q4} = \frac{934.253.601}{833.333.000} = 1,12$$

Pada tahun 2023 nilai *Earning Per Share* (EPS) berada pada angka 0,20 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami peningkatan menjadi 0,91.

Namun, pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut menurun ke angka 0,48, sebelum akhirnya kembali meningkat pada periode Q4 hingga mencapai 1,12.

e. Tahun 2024 (Q1-Q4)

$$\text{Earning Per Share Q1} = \frac{203.016.310}{833.333.000} = 0,24$$

$$\text{Earning Per Share Q2} = \frac{266.030.491}{833.333.000} = 0,32$$

$$\text{Earning Per Share Q3} = \frac{175.808.241}{833.333.000} = 0,21$$

$$\text{Earning Per Share Q4} = \frac{432.228.663}{833.333.000} = 0,52$$

Di tahun 2024 nilai *Earning Per Share* berada pada angka 0,24 pada Q1, kemudian pada Q2 mengalami peningkatan menjadi 0,32. Namun, pada Q3 di tahun yang sama, nilai tersebut menurun ke angka 0,21, sebelum akhirnya melonjak cukup signifikan pada periode Q4 hingga mencapai 0,52.

Tabel Nilai 4.3 *Earning Per Share* (EPS) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Tahun 2020-2024

Tahun	Quartal	Lab Bersih	Jumlah Saham Bredar	EPS
2020	Q1	1.226.670.609	833.333.000	1,47
	Q2	-2.077.757.386	833.333.000	-2,49
	Q3	-1.254.946.348	833.333.000	-1,51
	Q4	-1.087.117.567	833.333.000	-1,30
2021	Q1	79.592.662	833.333.000	0,10
	Q2	-1.223.622.855	833.333.000	-1,47
	Q3	13.987.848	833.333.000	0,02
	Q4	1.599.657.921	833.333.000	1,92
2022	Q1	112.863.329	833.333.000	0,14
	Q2	376.742.382	833.333.000	0,45
	Q3	1.046.372.539	833.333.000	1,26
	Q4	2.035.931.112	833.333.000	2,44
2023	Q1	167.306.451	833.333.000	0,20

Tahun	Quartal	Laba Bersih	Jumlah Saham Bredar	EPS
	Q2	754.313.646	833.333.000	0,91
	Q3	399.633.165	833.333.000	0,48
	Q4	934,253,601	833.333.000	1,12
	Q1	203.016.310	833.333.000	0,24
2024	Q2	266.030.491	833.333.000	0,32
	Q3	175.808.241	833.333.000	0,21
	Q4	432.228.663	833.333.000	0,52

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Tabel di atas menggambarkan fluktuasi laba per saham (EPS) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk antara tahun 2020 dan 2024. Kuartal keempat tahun 2022 mencatat EPS tertinggi, yaitu 2,44 rupiah per saham, sedangkan kuartal kedua tahun 2020 mencatat EPS terendah, yaitu -2,49 rupiah per saham. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh perubahan laba bersih perusahaan pada setiap periode pengamatan.

4. Harga Saham

Harga saham (Y) terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran. Penawaran dan permintaan dari pembeli dan penjual memengaruhi hal ini. Nilai saham rentan terhadap fluktuasi yang signifikan dan dapat naik maupun turun dengan cepat.

Tabel 4.4 Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Tahun	Quartal	Harga Saham
2020	Q1	197,00
	Q2	498,00
	Q3	260,00
	Q4	147,00
2021	Q1	128,00
	Q2	112,00
	Q3	108,00

Tahun	Quartal	Harga Saham
	Q4	95,00
2022	Q1	84,00
	Q2	78,00
	Q3	73,00
	Q4	59,00
2023	Q1	61,00
	Q2	57,00
	Q3	51,00
	Q4	50,00
2024	Q1	50,00
	Q2	13,00
	Q3	34,00
	Q4	24,00

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada kuartal kedua tahun 2020, harga saham mencapai titik tertinggi sebesar 498,00. Namun demikian, harga saham telah turun menjadi hanya 24,00 per saham pada kuartal keempat tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham telah turun sebesar 95,18%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi bersifat objektif dan dapat diandalkan sebagai alat untuk peramalan dan pengambilan keputusan, sejumlah uji yang dikenal sebagai uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sejumlah uji asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi secara normal sebuah syarat bagi keberhasilan model regresi penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Kesimpulan didasarkan pada gagasan bahwa data terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan tidak terdistribusi secara normal jika nilainya kurang dari 0,05. Berikut ini adalah hasil pengujiannya.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	58.08842138
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.097
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS Versi 26

Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang diperoleh dari hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ditampilkan dalam tabel. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan dari hasil ini bahwa data residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel-variabel independen dalam model regresi saling terkait satu sama lain. Model regresi dianggap baik jika tidak terdapat korelasi atau multikolinearitas di

antara variabel-variabel independen. Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10,00. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10,00, multikolinearitas ada dalam model regresi. Uji multikolinearitas menghasilkan temuan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Debt to Equit Ratio	.696	1.436
	Price to Book Value	.891	1.122
	Earning Per Share	.725	1.379

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi untuk DER, PBV, dan EPS lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah istilah kesalahan pada suatu saat tertentu berhubungan dengan istilah kesalahan dari periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan secara statistik menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel 4.7 Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.728	56.917	1.781

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price to Book Value, Debt to Equit Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,781 ditampilkan pada tabel di atas. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 20 (n) dan tiga variabel bebas (k). Rumus $(k; n) = (3; 20)$ digunakan untuk menghitung nilai dL dan dU. Nilai dL dan dU dari tabel Durbin-Watson masing-masing adalah 0,9976 dan 1,6763. Akibatnya, nilai 4-dU $(4-1,6763)$ adalah 2,3237 dan nilai 4-dL $(4-0,9976)$ adalah 3,0024. Dengan demikian, tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $1,6763 < 1,781 < 2,3237$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah varians residual bervariasi di antara dua pengamatan. Berdasarkan kriteria penilaian uji tersebut, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.918	95.882		-.354	.728
	Debt to Equit Ratio	.871	1.165	.204	.748	.465
	Price to Book Value	10.775	10.915	.234	.987	.338
	Earning Per Share	-1.310	3.236	-.108	-.405	.691

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : SPSS Versi 26

Nilai signifikan sebesar $0,465 > 0,05$ untuk DER, $0,338 > 0,05$ untuk PBV, dan $0,691 > 0,05$ untuk EPS ditampilkan pada tabel di atas. Disimpulkan

bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05.

2. Uji *Chi Square*

Uji chi-kuadrat digunakan untuk menguji apakah data dari suatu sampel mendukung hipotesis bahwa populasi tempat sampel tersebut diambil mengikuti distribusi tertentu. Uji chi-kuadrat digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom jika nilai Asymp.sig. kurang dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.9 Hasil Uji Chi-Square Variabel X1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	360.000 ^a	342	.241
Likelihood Ratio	117.057	342	1.000
Linear-by-Linear Association	2.603	1	.107
N of Valid Cases	20		

a. 380 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Sumber : SPSS Versi 26

Hasil uji variabel *Debt to Equity Ratio* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.107 yang artinya nilai *Asymp. Sig.* variabel DER > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Tabel 4.10 Hasil Uji Chi-Square Variabel X2

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	360.000 ^a	342	.241
Likelihood Ratio	117.057	342	1.000
Linear-by-Linear Association	13.364	1	.000
N of Valid Cases	20		

a. 380 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Hasil uji variabel *Price to Book Value* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya nilai Asymp. Sig.variabel PBV < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham.

Tabel 4.11 Hasil Uji Chi-Square Variabel X3

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	360.000 ^a	342	.241
Likelihood Ratio	117.057	342	1.000
Linear-by-Linear Association	1.585	1	.208
N of Valid Cases	20		

a. 380 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Sumber : SPSS Versi 26

Hasil uji variabel *Earning Per Share* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.208 yang artinya nilai Asymp. Sig.variabel EPS > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi rank spearman untuk menentukan kekuatan atau tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel adalah uji korelasi peringkat Spearman. Uji korelasi peringkat Spearman (Rho) tidak dibatasi oleh persyaratan bahwa populasi dan sampel harus memiliki distribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji *Rank Spearman*

Correlations						
	Debt to Equity Ratio	Price to Book Value	Earning Per Share	Harga Saham		
Spearman's rho	Debt to Equity Ratio	Correlation Coefficient	1.000	.350	-.475*	.354
		Sig. (2-tailed)		.130	.034	.125
		N	20	20	20	20
	Price to Book Value	Correlation Coefficient	.350	1.000	-.582**	.519*
		Sig. (2-tailed)	.130		.007	.019
		N	20	20	20	20
	Earning Per Share	Correlation Coefficient	-.475*	-.582**	1.000	-.382
		Sig. (2-tailed)	.034	.007		.096
		N	20	20	20	20
	Harga Saham	Correlation Coefficient	.354	.519*	-.382	1.000
		Sig. (2-tailed)	.125	.019	.096	
		N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS Versi 26

Tabel analisis uji spearman diatas menyajikan hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,125 yang artinya nilai Sig. (2 tailed) > 0,05, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Nilai kekuatan (keeratan) hubungan untuk variabel DER diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,354, yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan yang lemah.

Sementara itu, variabel *Price to Book Value* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,019 < 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara PBV dan harga saham. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,519 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antar kedua variabel berada dalam kategori sedang atau cukup kuat.

Adapun untuk variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,096 < 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara EPS dan harga saham. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,382, menunjukkan tingkat kekuatan hubungan yang lemah.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, digunakanlah uji statistik yang dikenal sebagai regresi linier berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui dampak gabungan dari faktor-faktor independen tersebut terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.112	141.048		.228	.823
	Debt to Equity Ratio	1.117	1.714	.093	.652	.524
	Price to Book Value	105.869	16.057	.820	6.593	.000
	Earning Per Share	-3.526	4.760	-.103	-.741	.470

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Versi 26

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 32.112 + 1.117X_1 + 105.869X_2 + -3.526X_3$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Konstanta (α) sebesar 32,112 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS)) diasumsikan bernilai nol, maka nilai harga saham diperkirakan sebesar 32,112.
- a. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 1,117. Ini menunjukkan adanya hubungan sejalan antara variabel DER dengan harga saham. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan DER, maka harga saham diperkirakan meningkat sebesar 1,117.

- b. *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai koefisien 105,869. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel PBV dengan harga saham. setiap kenaikan 1 satuan PBV, maka harga saham diperkirakan meningkat sebesar 105,869.
- c. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien sebesar -3,526. Ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel EPS dengan harga saham. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan EPS, maka harga saham diperkirakan mengalami penurunan sebesar -3,526.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen dapat memengaruhi setiap variabel dependen. Nilai t yang dihitung dibandingkan dengan nilai t kritis dan tingkat signifikansi α guna menentukan apakah setiap variabel independen dan variabel dependen saling berkorelasi.

Tabel 4.14 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.112	141.048		.228	.823
	Debt to Equit Ratio	1.117	1.714	.093	.652	.524
	Price to Book Value	105.869	16.057	.820	6.593	.000
	Earning Per Share	-3.526	4.760	-.103	-.741	.470

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Versi 26

Nilai tabel t harus ditentukan terlebih dahulu sebelum dapat mengevaluasi hasil pengujian di atas. Berikut ini perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha : n-k-1) \\
 &= (0.05 : 20-3-1) \\
 &= 0.05 : 16 \\
 &= 2.120
 \end{aligned}$$

- 1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap harga saham (Y) pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung 0,652 yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ 2,120 dengan nilai signifikan sebesar 0,524 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,524 > 0,05$ yang artinya H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Pengaruh *Price to Book Value* (X2) terhadap harga saham pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung 6.593 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ 2,120 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 maka nilai $0,000 < 0.05$ yang artinya H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 3) Pengaruh *Earning Per Share* (X3) terhadap harga saham pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung -0,741 yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ 2,120 dengan nilai signifikan sebesar 0.470. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 maka nilai $0,470 > 0,05$ yang artinya H3 ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dari uji simultan ini, yang juga dikenal sebagai uji-F, adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara bersamaan maupun secara kolektif.

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174826.477	3	58275.492	17.989	.000 ^b
	Residual	51832.473	16	3239.530		
	Total	226658.950	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio

Sumber : SPSS Versi 26

Untuk menentukan nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (k : n-k) \\
 &= (3 : 20-3) \\
 &= (3 : 17) \\
 &= 3,24
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai Fhitung $17,989 > F_{\text{tabel}} 3,24$ dan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1), *Price to Book Value* (X2), dan *Earning Per Share* (EPS) secara *simultan* (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan varians pada variabel dependen. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen kurang mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, sedangkan nilai sekitar 1 menunjukkan bahwa model tersebut lebih baik dalam menjelaskan variasi tersebut. Nilai R^2 adalah angka antara 0 dan 1.

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.728	56.917
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio				

Sumber : SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.728. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (DER, PBV, dan EPS) secara simultan mampu menjelaskan atau memengaruhi variasi variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 72,8%. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 merupakan hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini. *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan

hutang dengan ekuitas, merupakan salah satu indikator yang menggambarkan struktur keuangan suatu perusahaan. Karena rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada ekuitasnya, hal ini dapat membuat investor enggan berinvestasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk pada periode 2020–2024 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini terbukti dari hasil uji t (persial) menunjukkan nilai thitung sebesar $0,652 < \text{nilai ttabel } 2,120$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,524 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai DER tidak memiliki pengaruh yang nyata secara statistik, yang berarti bahwa perubahan DER belum dapat memberikan penjelasan yang meyakinkan terhadap perubahan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak berdasarkan temuan ini.

Debt to Equity Ratio (DER) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, yang berada dalam kisaran yang terkelola dengan baik, menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menyeimbangkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dengan ekuitasnya sendiri. Hal ini seharusnya memberikan sinyal positif bagi pasar karena struktur modal perusahaan yang relatif kuat serta perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya utang yang berlebihan. Namun, berdasarkan hasil analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika menilai emiten, investor cenderung lebih fokus pada karakteristik lain yang ditemukan selama periode studi daripada pada indikator yang diberikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Unsur-unsur ini, yang dapat memengaruhi keputusan investasi para investor, meliputi prospek pertumbuhan perusahaan,

sentimen di pasar modal, pertimbangan ekonomi global, kondisi industri ekspor dan perikanan, inflasi, suku bunga, serta kondisi ekonomi.

Menurut *Signaling Theory*, informasi yang dianggap memberikan wawasan mengenai prospek masa depan perusahaan akan memicu respons yang lebih besar dari investor. Dibandingkan dengan data mengenai nilai perusahaan dan opini pasar, informasi mengenai struktur modal sebagaimana tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan sinyal yang cukup kuat dalam penelitian ini. Akibatnya, investor lebih memperhatikan sinyal yang mereka yakini berpotensi menghasilkan imbal hasil investasi yang lebih tinggi.

Selain itu, pandemi COVID-19 telah mengurangi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Banyak perusahaan, seperti PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang telah terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2020, mengalami dampak yang sangat buruk akibat kerusakan yang ditimbulkan pandemi COVID-19 terhadap perekonomian domestik maupun global. Akibat terganggunya rantai pasokan global, sentimen pasar, dan kekhawatiran logistik internasional, investor kini kurang memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan, meskipun industri perikanan sangat penting. Harga saham di pasar modal mengalami penurunan akibat perubahan preferensi investasi yang dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran investor terhadap kondisi makroekonomi yang tidak dapat diprediksi ini.

Perilaku manajemen PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dalam mengelola struktur modal yang mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban (utang) dan modal sendiri sesuai dengan prinsip pengelolaan finansial ekonomi syariah

yang menekankan aspek moderasi dan proporsionalitas. Islam tidak melarang utang untuk tujuan produktif, seperti memperluas bisnis, asalkan dikelola dengan bijak dan tidak berlebihan sehingga tidak menzalimi atau menghancurkan bisnis. Prinsip keseimbangan finansial ini secara jelas dinyatakan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahannya:

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Ayat di atas menyatakan bahwa ajaran Islam mengenai prinsip moderasi dan proporsionalitas yang fundamental dalam manajemen finansial, yang melarang tindakan pemborosan atau eksekutif, sekaligus mencegah sikap kekikiran atau keketatan yang berlebihan. Dalam konteks laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, prinsip ini merefleksikan bahwa pemanfaatan utang untuk modal kerja dan aktivitas ekspor adalah strategi bisnis yang valid, asalkan dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dan pengelolaan yang bijaksana. Dengan kemampuan manajemen untuk mengimplementasikan keseimbangan yang presisi ini, probabilitas bangkrut dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga informasi terkait utang dipandang oleh investor sebagai indikasi stabilitas dan pengendalian yang memadai. Fenomena ini secara mendasar menjelaskan mengapa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan korelasi negatif atau volatilitas substansial terhadap valuasi harga saham perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuni Tannia dan Suharti pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to*

Asset Ratio, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶¹ Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rushadiyati pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku suatu saham. Rasio Harga terhadap Nilai Buku berfungsi sebagai indikator untuk mengetahui apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan saham-saham lainnya. Jika rasio PBV lebih besar dari 1, berarti harga pasar saham tersebut melebihi nilai bukunya. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar memandang prospek perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan nilai di masa depan secara positif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $6,593 > t_{tabel} 2.120$. Berdasarkan hasil statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan. Selain memiliki pengaruh yang signifikan, hasil pengujian regresi linear berganda juga menunjukkan nilai koefisien beta (β) yang berarah positif, yang mengindikasikan bahwa semakin besar *Price to Book Value* (PBV), semakin tinggi harga saham.

⁶¹ Tannia and Suharti, “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian.”

Para investor merespons secara positif peningkatan nilai perusahaan, sebagaimana terlihat dari dampak positif rasio PBV terhadap harga saham. Perubahan rasio PBV selama periode penelitian mencerminkan pergeseran dalam cara pasar memandang prospek PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Harga saham naik ketika rasio PBV meningkat karena para investor meyakini bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Sejalan dengan teori sinyal yang didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa rasio *Price to Book Value* (PBV) secara signifikan dan positif memengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dirilis oleh suatu perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menandakan bahwa pasar memandang perusahaan tersebut secara positif karena dianggap memiliki potensi untuk menciptakan nilai dan berkembang di masa depan. Harga saham naik sebagai akibat dari sinyal positif ini, yang meningkatkan minat investor untuk membeli saham.

Teori pasar saham, yang menyatakan bahwa mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal menjadi pendorong harga saham, juga mendukung kesimpulan ini. Para investor meyakini bahwa nilai pasar suatu perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya ketika rasio PBV meningkat. Penilaian ini meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya menaikkan harga saham-saham tersebut. *Price to Book Value* (PBV) juga merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan investor untuk menilai nilai suatu perusahaan, menurut teori analisis laporan keuangan. Investor

menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk menentukan apakah suatu saham layak dibeli atau dipertahankan. Akibatnya, kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat seiring dengan nilai *Price to Book Value* yang tercantum dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan pengungkapan laporan keuangan, yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang mengungkapkan informasi perusahaan akan mengurangi ketimpangan informasi antara investor dan manajemen. Investor dapat mengevaluasi saham suatu perusahaan dengan lebih akurat apabila informasi mengenai nilai buku perusahaan tersebut disampaikan secara transparan. Karena hal ini, *Price to Book Value* menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Perusahaan di Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018–2019” yang ditulis oleh Novia Sandra Dewi, Sri Wahyuni, dan Nurwahyuni Syahrir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara signifikan memengaruhi harga saham. Demikian pula, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen Y (harga saham) dan variabel independen X2 (price to book value, atau PBV).⁶²

Selain itu, terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Al Afif Fadhil berjudul “Pengaruh *Return on Assets*, *Earnings per Share*, dan *Price to Book*

⁶² Dewi, Wahyuni, and Syahrir, “Pengaruh Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019.”

Value terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel X_2 *Price to Book Value* (PBV) memiliki dampak yang signifikan terhadap Variabel Y (harga saham).

Perbedaan di antara sektor industri, periode penelitian, kondisi ekonomi, serta karakteristik perusahaan yang dijadikan objek penelitian dapat menjadi faktor penyebab adanya perbedaan dalam hasil penelitian. Perbedaan-perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh PBV terhadap harga saham dapat bervariasi tergantung pada kondisi bisnis dan persepsi investor terhadap masa depannya.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Earning Per Share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. Kenaikan dan penurunan laba per saham (EPS) dari tahun ke tahun merupakan indikator penting karena memungkinkan kita untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola saham-sahamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai signifikansi $0,470 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-0,741$, dimana nilai thitung $-0,741 < t_{tabel} 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (EPS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Harga Saham), dan hipotesis H_3 ditolak. Meskipun pengujian regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien beta (β) sebesar

-3.526 nilai tersebut tidak dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa *Earning Per Share* menurunkan harga saham, karena pengaruhnya terbukti tidak signifikan secara statistik.

Dari *Earning Per Share* kita bisa melihat keuntungan yang akan diraih oleh para investor. Keuntungan bagi pemegang saham adalah total keuntungan setelah dikurangi pajak. Keuntungan yang bisa diterima oleh pemegang saham biasa adalah total keuntungan setelah dikurangi pajak, dividen, dan hak-hak lain yang diberikan kepada pemegang saham prioritas.

Earning Per Share (EPS) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk mengalami fluktuasi antara tahun 2020 dan 2024, menurut data penelitian. Akibat kerugian yang diderita selama pandemi COVID-19, perusahaan tersebut mencatatkan beberapa nilai EPS negatif pada tahun 2020. EPS kemudian mulai membaik pada tahun 2021 dan mencapai puncaknya pada tahun 2022. Namun, penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2023 dan 2024 menyebabkan EPS kembali turun.

Menurut Teori Sinyal, data keuangan suatu perusahaan secara teoritis dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam mengevaluasi kondisi dan prospek masa depan bisnis tersebut. *Earning Per Share* (EPS) seharusnya menjadi indikator positif karena nilai EPS yang lebih tinggi menandakan potensi laba yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Namun demikian, hasil studi ini tidak mendukung ekspektasi teoretis tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh volatilitas nilai EPS yang sangat tinggi antara tahun 2020 dan 2024, yang sesekali menjadi negatif akibat kerugian selama pandemi

COVID-19. Akibatnya, investor menerima sinyal yang bertentangan saat mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian, investor tidak terlalu mempertimbangkan informasi laba per saham saat mengevaluasi saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Situasi ini mungkin disebabkan oleh karakteristik bisnis di sektor pengolahan dan perdagangan perikanan, di mana investor cenderung lebih memusatkan perhatian pada unsur-unsur lain seperti kondisi industri perikanan, stabilitas kinerja keuangan perusahaan, sentimen pasar, prospek pertumbuhan bisnis, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi permintaan terhadap produk perikanan. Selain itu, nilai EPS mungkin kurang efektif dalam memberikan informasi yang jelas kepada investor mengenai potensi kenaikan harga saham akibat fluktuasi laba perusahaan selama periode penelitian. Akibatnya, ditemukan bahwa harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tidak terpengaruh secara signifikan oleh perubahan nilai *Earning Per Share*.

Menurut analisis laporan keuangan, saat mengambil keputusan investasi, investor mempertimbangkan lebih dari satu indikator keuangan. Evaluasi menyeluruh terhadap kondisi perusahaan, termasuk rasio pasar, profitabilitas, dan struktur modal, biasanya dilakukan oleh investor. Akibatnya, data EPS yang berfluktuasi tidak cukup untuk memberikan dampak signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

Temuan ini menggambarkan relevansi teori-teori manajemen keuangan syariah seperti pembiayaan tanpa riba, profit dan loss sharing, dan keadilan distribusi terhadap hubungan antara *Earning Per Share* dan harga saham. Perusahaan yang menerapkan praktik syariah dalam manajemen keuangannya

dapat memberikan nilai tambah bagi investor syariah. Dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin

Allah memerintahkan orang yang beriman dan bertakwa untuk berhenti melakukan riba, seperti yang dijelaskan dalam ayat di atas. Setiap transaksi keuangan dilarang oleh ayat ini. Ini berkaitan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarang bunga dan riba. Ini akan berdampak pada Earning Per Share (EPS) perusahaan dalam hal keuangan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rudi Sanjaya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh GPM, DER, EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁶³

Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Sandra Dewi, Sri Wahyuni, dan Nurwahyuni Syahrir dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Aqilah Al Afif yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan

⁶³ Rudi Sanjaya, “Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.”

terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 17,989 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) yang dianalisis secara bersamaan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum mengambil keputusan investasi, investor mempertimbangkan berbagai informasi yang tersedia selain satu indikator keuangan saja saat mengevaluasi suatu perusahaan.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,728 menunjukkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) 72,8%. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Menurut teori sinyal setiap data keuangan yang dirilis oleh suatu perusahaan melalui laporan keuangannya berfungsi sebagai sinyal yang dapat

digunakan investor untuk mengevaluasi prospek bisnis saat ini dan di masa depan. Tingkat risiko suatu perusahaan ditunjukkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitasnya ditunjukkan oleh *Earning Per Share* (EPS), dan nilai pasarnya ditunjukkan oleh *Price to Book Value* (PBV). Menggabungkan ketiga jenis data ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan, yang memengaruhi pembentukan harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun hanya *Price to Book Value* yang memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) dapat secara bersamaan memberikan dampak yang besar. Hal ini mengindikasikan bahwa gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dengan menggabungkan ketiga faktor tersebut, yang mungkin memengaruhi pilihan investasi para investor.

Pasar modal tidak hanya tempat transaksi saham tetapi juga tempat investor mendapatkan informasi penting. Pasar akan bertindak positif terhadap harga saham jika ada informasi yang tepat dan akurat. Investor berhati-hati karena tingginya rasio utang, penurunan efisiensi laba, dan fluktuasi laba per saham yang menurun. Investor menilai risiko dan ketidakpastian kinerja perusahaan, yang menyebabkan penurunan saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk selama penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen memainkan peran penting tidak hanya dalam proses pengambilan keputusan investasi, tetapi juga dalam menjaga stabilitas keuangan entitas korporasi. Selain mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan, indikator keuangan seperti Rasio Hutang terhadap

Ekuitas (DER), Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV), dan Laba per Saham (EPS) berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan pelaku pasar. Agar perusahaan tetap menarik bagi investor, sangatlah penting bagi kinerja keuangannya untuk tetap stabil. Oleh karena itu, agar investor tetap tertarik, perusahaan harus memastikan bahwa kinerja keuangannya tetap stabil. Membangun kepercayaan investor dan menjaga nilai saham merupakan unsur-unsur penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan di pasar. Hal ini mencakup penerapan strategi keuangan yang tepat, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan kewajiban utang secara cermat.

Untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, terutama investor, aktivitas keuangan harus mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam, yang menekankan amanah dan keadilan dalam setiap bentuk tanggung jawab, seperti yang disebutkan dalam surah An-Nisa/3: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudi Sanjaya yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian yang dilakukan Rushadiyati sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa secara simultan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk periode 2020–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara persial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020–2024, dibuktikan dengan hasil nilai $T_{hitung} < T_{tabe}$ yakni $0,652 < 2,120$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,524 > 0,05$ sehingga H1 ditolak.
2. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020–2024, dibuktikan dengan hasil nilai $T_{hitung} > T_{tabe}$ yakni $6.593 > 2.120$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H2 diterima.
3. Secara persial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2020–2024. Hasil dibuktikan dengan hasil nilai $T_{hitung} < T_{tabe}$ yakni $-0,741 < 2,120$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,470 > 0,05$ sehingga H3 ditolak.
4. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk periode 2020–2024. Hasil dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,989 > 3,24$ sehingga H4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Mengingat rasio harga terhadap nilai buku (PBV) telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, diperkirakan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk akan terus meningkatkan nilai perusahaannya. Untuk mempertahankan nilai saham di pasar modal dan menumbuhkan kepercayaan investor, perusahaan juga harus mempertahankan kinerja keuangan yang stabil, meningkatkan profitabilitas, serta mengelola struktur modalnya dengan baik.

2. Bagi investor

Saat mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada satu rasio keuangan saja. Investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan berbagai indikator keuangan, termasuk PBV, DER, EPS, kondisi industri, prospek pertumbuhan perusahaan, serta faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), inflasi, suku bunga, nilai tukar, maupun faktor makroekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Ketut Ngurah Ardiawan, Masita, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Adalin, Lakalim. "Era Mandiri Cemerlang Cetak Laba Bersih Rp432,2 Juta Di 2024." *Duta Nusantara Merdeka*, 2025.
- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020.
- Af, Andi Nining. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2020, 1–7.
- Agustono, Shula Kayla Putri. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan. Studi Kasus Sektor Energi Di Indonesia Periode Pelaporan 2020-2022." Universitas Pembangunan Jaya Tangerang Selatan, 2024.
- Alamsyahbana, Muhammad Isa, Muhammad Mukhram, Fatmawati Sholichah, Indra Bastian Tahir, Rahmat Rudiyanto, Jalilah Ilmiha, Novita Indrawati, et al. *Pasar Modal*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2024.
- Anwar, Mokhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2019.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan Buku 2*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Darmaji Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Darwis. *Manajemen Asset Dan Liabilitas*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019.
- Dewi, Novia Sandra, Sri Wahyuni, and Nurwahyuni Syahrir. "Pengaruh Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi B* 11, no. 2 (2022): 1–17.
- Fadhil, Aqilah Al Afif. "Pengaruh Return on Asset , Earning per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2023): 103–11.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Febriansyah, Fandi, and Muhamad Aqim Adlan. "Saham Sebagai Instrumen Investasi: Peluang, Risiko, Dan Strategi Investasi Di Tengah Dinamika Ekonomi Global 2024 – 2025." *Journal Of Economis and Business* 3, no. 2 (2025): 207–20.

- Ghozali, Iman. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali Iman. *Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Goh, Thomas Sumarsan. *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.
- Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Keen. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2018.
- Harahap, Kartini. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Hasbiah, Sitti, Anwar, and Ilma Wulansari Hasdiansa. *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2024.
- Ifada, Luluk Muhimatul. *Envinronmental Disclosure Teori Dan Riset*. Malang: CV IRDH, 2022.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Investing. "Harga Historis Era Mandiri Cemerlang Tbk PT (IKAN)." Investing.com, 2025.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kemala, Putri, Dewi Lubis, Hanna Hotmian, Br Silalahi, and Anisa Fitria Sinaga. "Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 5, no. 1 (2024): 196–214.
- Livia Aninditya Sari, and Hedwigis Esti Riwayati. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 11, no. 1 (2024): 37–49.
- Martina, Juwita, and Tri Yuniati. "Pengaruh Faktor Internal Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 1 (2020): 1–17.
- Mengga, Grace Sriati. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pasar Sekunder Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia." *Paulus Journal of Accounting (PJA)* 1, no. 2 (2020): 11–20.
- Muthmainnah, Riyadatul. *Metodelogi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif Dan RnD*. Yogyakarta: PT Tujuh Pustaka Penerbit, 2025.
- Nainggolan, Bernard. *Hukum Pasar Modal*. Yogyakarta: Publika Global Media, 2023.
- Nur, Sri Wahyuni. *Analisis Laporan Keuangan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2025.
- Palayukan, Silvia, Abdul Rijal, and Sitti Hajerah Hasyim. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Sains Riset* 14, no. 1 (2024): 293–300.
- Referstock. "Laporan Laba Rugi PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)," 2025.
- Report, Nnual. "Foundation For a Sustainable Growth." PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, 2020.

- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020.
- Rudi Sanjaya, Rudi. "Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Research Journal of Accounting and Business Management* 6, no. 1 (2022): 11. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v6i1.6349>.
- Rushadiyat. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 19, no. 1 (2021): 83.
- S, Muhammad Hanif Rizqi. "Geopolitik Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia Di Era Globalisasi." *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3 (2025): 1924–30.
- Sari, Pipit Buana, and HAndriyani Dwilita. *Financial Management*. Medan: Perpustakaan NAsional: Katalog dalam Terbitan, 2019.
- Sarmawa, Wayan Gde, Ketet Darma, and Ida Ayu Putu widani Sugianingrat. *Model-Model Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan, Dan Ekonomi*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media., 2025.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologo Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Silalahi, Donalson, Miska Irana Br Tarigan, and Esli Silalahi. *Manajemen Investasi Dan Pasar Modal*. Jawa Tengah: CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023.
- Sitorus, Zunaida. *Panduan Praktis Analisis Statistik Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, Dan Disertasi*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sumarsan, Thomas. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: CV. Campustaka, 2021.
- Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. *Investasi Saham*. Yogyakarta: Ippm upn Vetaran Yogyakarta, 2020.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Tannia, Yuni, and Suharti. "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian." *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 13–26.
- "Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No 8 Tahun 1995, Lembarang Negara No 64," n.d.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Vikaliana, Resista, .Agung Pujianto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo,

Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, and Laila Ulfa. *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. Surakarta: CV Tahta Media Group, 2022.

Zhulfania, Nadya, Eva Maria Sulastris, and Suhono. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).



LAMPIRAN

Laporan Posisi Keuangan Q1 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2021 and December 31, 2020

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	1.560.559.664	741.171.957	Cash
Piutang usaha	6	21.116.733.975	16.693.967.181	Trade receivables
Piutang lain-lain		3.641.194.144	406.504.444	Other receivables
Persediaan	7	34.625.018.204	35.792.519.137	Inventories
Uang muka	8	36.279.155.314	46.485.614.369	Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	1.457.495.749	1.377.628.027	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		55.290.961	17.948.594	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		98.735.448.011	101.515.353.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	2.511.859.375	2.731.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	21.521.161.799	22.124.517.062	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	590.723.906	574.574.605	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.565.261.002	5.592.420.374	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30.189.006.082	31.023.262.042	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		128.924.454.093	132.538.615.751	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	54.982.801.957	55.206.625.216	Short-term bank loans
Utang usaha	13	1.432.235.057	4.172.354.651	Trade payables
Utang pajak	16b	74.765.770	1.690.216.412	Taxes payables
Uang muka pelanggan	14	609.861.048	-	Advance from customers
Beban akrual	17	1.196.869.501	926.638.869	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	39.113.373	106.971.791	Consumer finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		58.335.646.706	62.102.806.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	18	1.375.521.819	1.302.115.907	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.375.521.819	1.302.115.907	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		59.711.168.525	63.404.922.846	Total Liabilities
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK				PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				March 31, 2021 and December 31, 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal				per value Rp50 at
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				March 31, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2021				at March 31, 2021
dan 31 Desember 2020				and December, 2020
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
833.333.000 saham pada tanggal				833,333,000 shares at March 31, 2021
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	19	41.666.650.000	41.666.650.000	and December 31, 2020
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(24.486.481)	(24.486.481)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.413.446.322	7.333.853.660	Unappropriated
Total Ekuitas		69.213.285.567	69.133.692.905	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		128.924.454.093	132.538.615.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q2 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2021 and December 31, 2020

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	1.984.879.024	741.171.957	Cash
Piutang usaha	6	12.535.029.410	16.693.967.180	Trade receivables
Piutang lain-lain		3.699.009.193	406.504.444	Other receivables
Persediaan	7	37.099.369.320	35.792.519.137	Inventories
Uang muka	8	37.281.287.636	46.485.614.370	Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	1.619.051.894	1.377.628.027	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		41.956.600	17.948.594	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		94.260.583.077	101.515.353.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	2.272.750.000	2.731.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	21.029.296.579	22.124.517.063	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	606.873.207	574.574.605	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.438.101.630	5.592.420.374	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		29.347.021.416	31.023.262.042	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		123.607.604.493	132.538.615.751	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	51.650.179.621	55.206.625.216	Short-term bank loans
Utang usaha	13	1.616.236.525	4.172.354.651	Trade payables
Utang pajak	16b	59.768.160	1.690.216.412	Taxes payables
Beban akrual	17	916.943.912	926.638.869	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	5.478.494	106.971.791	Consumer finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		54.248.606.712	62.102.806.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	18	1.448.927.731	1.302.115.907	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.448.927.731	1.302.115.907	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		55.697.534.443	63.404.922.846	Total Liabilities
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK				PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				June 30, 2021 and December 31, 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal				per value Rp50 at
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				June 30, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2021				at June 30, 2021
dan 31 Desember 2020				and December, 2020
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
833.333.000 saham pada tanggal				833,333,000 shares at June 30, 2021
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	19	41.666.650.000	41.666.650.000	and December 31, 2020
Uang muka setoran modal				Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(24.486.481)	(24.486.481)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.110.230.805	7.333.853.660	Unappropriated
Total Ekuitas		67.910.070.050	69.133.692.905	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		123.607.604.493	132.538.615.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q3 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	2.073.994.355	741.171.957	Cash
Piutang usaha	6	17.038.224.407	16.693.967.181	Trade receivables
Piutang lain-lain		98.349.997	406.504.444	Other receivables
Persediaan	7	37.148.669.713	35.792.519.137	Inventories
Uang muka	8	39.745.971.120	46.485.614.370	Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	1.587.236.277	1.377.628.027	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		34.745.717	17.948.593	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		97.727.191.586	101.515.353.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kemitraan	9	2.043.250.000	2.731.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	20.651.589.277	22.124.517.063	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	623.022.507	574.574.605	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.925.415.008	5.592.420.374	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		29.243.276.792	31.023.262.042	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		126.970.468.378	132.538.615.751	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	52.185.636.954	55.206.625.216	Short-term bank loans
Utang usaha	13	3.748.163.258	4.172.354.651	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Utang pajak	16b	55.072.371	1.690.216.412	Taxes payable
Uang muka pelanggan	14	99.275.175	-	Advance from customers
Beban akrual	17	212.306.224	926.638.869	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	-	106.971.791	Consumer finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		56.300.453.982	62.102.806.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	18	1.522.333.643	1.302.115.907	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.522.333.643	1.302.115.907	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		57.822.787.625	63.404.922.846	Total Liabilities

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal				per value Rp50 at
30 September 2021 dan 31 Desember 2020				September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2021				at June 30, 2021
dan 31 Desember 2020				and December, 2020
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
833.333.000 saham pada				833,333,000 shares
tanggal 30 September 2021				at September 30, 2021
dan 31 Desember 2020	19	41.666.650.000	41.666.650.000	and December 31, 2020
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(24.486.481)	(24.486.481)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.347.841.508	7.333.853.660	Unappropriated
Total Ekuitas		69.147.680.753	69.133.692.905	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		126.970.468.378	132.538.615.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q4 Tahun 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	50.084.321.970	55.206.625.216	Short-term bank loans
Utang usaha	13	4.994.709.033	4.172.354.651	Trade payables
Utang pajak	15b	602.406.501	1.690.216.412	Taxes payables
Beban akrual	16	1.049.515.883	926.638.869	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14	-	106.971.791	Consumer finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		56.730.953.387	62.102.806.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	17	1.626.173.109	1.302.115.907	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.626.173.109	1.302.115.907	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		58.357.126.496	63.404.922.846	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 2.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham dengan nilai nominal				Share capital - authorized 2,000,000,000 shares Issued and paid - 833,333,000 shares at per value
Rp50 per saham	18	41.666.650.000	41.666.650.000	Rp50 per share
Tambahan modal disetor	19	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(33.110.214)	(24.486.481)	Other comprehensive income
Saldo laba		-	-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.933.529.581	7.333.853.660	Unappropriated
Total Ekuitas		70.724.745.093	69.133.692.905	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		129.081.871.589	132.538.615.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q1 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 2022

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	244.775.254	293.372.689	Consumer finance payables
Pinjaman bank	15	361.363.636	1.445.454.550	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	18	2.045.228.861	1.959.577.302	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.651.367.751	3.698.404.541	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		55.838.350.186	52.878.769.843	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				Share capital - nominal value per value Rp50 at September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized - 2,000,000,000 shares at September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	19	41.666.650.000	41.666.650.000	Issued and paid - 833,333,000 shares at September 30, 2022 and December 31, 2021
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(37.369.158)	(37.369.158)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.136.766.744	10.969.460.293	Unappropriated
Total Ekuitas		72.923.723.312	72.756.416.861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		128.762.073.498	125.635.186.704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q2 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2023 and December 2022

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	3.659.419.600	8.051.093.491	Cash
Piutang usaha	6	18.559.209.545	10.616.144.121	Trade receivables
Piutang lain-lain		1.072.134.391	490.678.428	Other receivables
Persediaan	7	39.016.190.702	40.778.469.758	Inventories
Uang muka	8	30.870.110.923	32.221.059.648	Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	2.295.127.825	1.897.989.544	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		5.179.670	43.552.123	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		95.477.372.656	94.098.987.113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	856.250.000	1.143.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	23.809.159.088	24.354.060.931	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	780.929.849	748.770.512	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.035.299.404	5.289.618.148	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30.481.638.341	31.536.199.591	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		125.959.010.997	125.635.186.704	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	36.007.685.401	42.040.227.474	Short-term bank loans
Utang usaha	13	8.253.241.031	1.571.106.431	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Utang pajak	16b	110.351.274	367.366.556	Taxes payables
Utang muka pelanggan	14	325.529.274	-	Advance from customers
Beban akrual	17	874.358.004	702.102.009	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14	404.841.500	163.199.200	Consumer finance payables
Pinjaman bank	15	2.710.227.264	4.336.363.632	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		48.686.233.748	49.180.365.302	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	727.757.229	293.372.689	Consumer finance payables
Pinjaman bank	15	903.409.092	1.445.454.550	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	18	2.130.880.421	1.959.577.302	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.762.046.742	3.698.404.541	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		52.448.280.490	52.878.769.843	Total Liabilities

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUA

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

June 30, 2023 and December 2022

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal				per value Rp50 at
30 June 2023 dan 31 Desember 2022				June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
pada tanggal 30 June 2023				at June 30, 2023
dan 31 Desember 2022				and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000				Issued and paid - 833,333,000 shares
saham pada tanggal 30 June 2023				at June 30, 2023
dan 31 Desember 2022	19	41.666.650.000	41.666.650.000	and December 31, 2022
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	20	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(37.369.158)	(37.369.158)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.723.773.939	10.969.460.293	Unappropriated
Total Ekuitas		73.510.730.507	72.756.416.861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		125.959.010.997	125.635.186.704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q3 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 2022
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	1.511.126.605	8.051.093.492	Cash
Piutang usaha	6	12.643.366.128	10.616.144.121	Trade receivables
Piutang lain-lain		790.931.424	490.678.428	Other receivables
Persediaan	7	41.844.961.592	40.778.469.758	Inventories
Uang muka	8	36.447.568.199	32.221.059.647	Advances
Pajak dibayar dimuka	17a	2.600.722.768	1.897.989.544	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		-	43.552.125	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		95.838.676.716	94.098.987.115	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	741.250.000	1.143.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	23.163.151.039	24.354.060.931	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	11	210.000.000	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	17d	809.011.491	748.770.513	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	4.908.140.032	5.289.618.148	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		29.831.552.562	31.536.199.592	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		125.670.229.278	125.635.186.707	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	35.968.821.581	42.040.227.474	Short-term bank loans
Utang usaha	14	5.729.297.506	1.571.106.432	Trade payables
Utang lain-lain			367.366.556	Other payables
Utang pajak	17b	367.441.355	-	Taxes payables
Uang muka pelanggan	15	6.575.269	-	Advance from customers
Beban akrual	18	892.964.659	702.101.611	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	310.858.200	163.199.200	Consumer finance payables
Pinjaman bank	16	4.847.159.078	4.336.363.632	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		48.123.117.648	49.180.364.905	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	15	558.809.524	293.372.689	Consumer finance payables
Pinjaman bank	16	1.615.719.700	1.445.454.550	Bank loan is
Liabilitas imbalan kerja	19	2.216.531.980	1.959.577.302	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.391.061.204	3.698.404.541	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		52.514.178.852	52.878.769.446	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 2022
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal				per value Rp50 at
30 September 2023 dan 31 Desember 2022				June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2023				at September 30, 2023
dan 31 Desember 2022				and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000				Issued and paid - 833,333,000 shares
saham pada tanggal 30 September 2023				at September 30, 2023
dan 31 Desember 2022	20	41.666.650.000	41.666.650.000	and December 31, 2022
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	21	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(37.369.158)	(37.369.158)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.369.093.858	10.969.460.693	Unappropriated
Total Ekuitas		73.156.050.426	72.756.417.261	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		125.670.229.278	125.635.186.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q4 Tahun 2022 dan 2023 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023 and 2022

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	472,658,889	293,372,689	Consumer finance payables
Pinjaman bank		1,294,696,973	1,445,454,550	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	17	1,999,993,790	1,959,577,302	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,767,349,652	3,698,404,541	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		67,502,137,313	52,878,769,446	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - nominal value per value Rp50 at December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 2,000,000,000 shares at December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	18	41,666,650,000	41,666,650,000	Issued and paid - 833,333,000 shares at December 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	19	20,147,675,726	20,147,675,726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(41,867,651)	(37,369,158)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10,000,000	10,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11,903,714,294	10,969,460,693	Unappropriated
Total Ekuitas		73,686,172,369	72,756,417,261	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		141,188,309,682	125,635,186,707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q1 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 2023
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	259.779.538	472.658.889	Consumer finance payables
Pinjaman bank		973.674.245	1.294.696.973	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	17	2.010.097.911	1.999.993.790	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.243.551.694	3.767.349.652	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		62.630.782.814	67.502.137.313	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - nominal value per value Rp50 at March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2021				Authorized - 2,000,000,000 shares at March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	18	41.666.650.000	41.666.650.000	Issued and paid - 833,333,000 shares at March 31, 2024 and December 31, 2023
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	19	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(42.992.273)	41.867.651	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.106.730.604	11.903.714.294	Unappropriated
Total Ekuitas		73.888.064.057	73.686.172.369	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		136.518.846.871	141.188.309.682	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Q2 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 2023
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	201.156.768	472.658.889	Consumer finance payables
Pinjaman bank		833.333.335	1.294.696.973	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	17	2.020.202.032	1.999.993.790	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.054.692.135	3.767.349.652	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		61.264.210.218	67.502.137.313	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - nominal value per value Rp50 at June 30, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2021				Authorized - 2,000,000,000 shares at June 30, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 833.333.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	18	41.666.650.000	41.666.650.000	Issued and paid - 833,333,000 shares at June 30, 2024 and December 31, 2023
Uang muka setoran modal		-	-	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	19	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(44.116.896)	41.867.651	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.169.744.785	11.903.714.294	Unappropriated
Total Ekuitas		73.949.953.615	73.686.172.369	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		135.214.163.833	141.188.309.682	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Q1 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended
March 31, 2021 and 2020
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
PENJUALAN	22	19.146.578.853	28.231.074.909	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	15.490.939.374	22.938.249.698	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.655.639.479	5.292.825.211	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		2.747.150.247	3.014.307.972	General and administrative expense
LABA USAHA		908.489.232	2.278.517.239	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap		-	-	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan	25	(983.563.668)	(1.505.124.065)	Financing expenses
Bunga jasa giro		52.161	1.497.314	Interest income
Beban piutang tak tertagih		-	-	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		146.553.450	939.897.964	Gain (loss) on forex
Jasa manajemen		-	-	Management fee
Lain-lain - neto		43.353.405	19.437.778	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(793.604.652)	(544.291.009)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		114.884.580	1.734.226.230	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	16c	(51.441.219)	(524.611.195)	Current
Tangguhan	16d	16.149.301	17.055.573	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(35.291.918)	(507.555.622)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		79.592.662	1.226.670.609	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q2 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended
June 30, 2021 and 2020
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PENJUALAN	22	38.486.496.690	35.946.546.322	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	32.699.573.958	29.936.159.334	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.786.922.732	6.010.386.988	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		5.841.271.087	5.987.671.200	General and administrative expense
LABA USAHA		(54.348.355)	22.715.788	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan	25	(2.103.249.139)	(2.930.476.325)	Financing expenses
Bunga jasa giro		241.868	1.628.931	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		759.354.734	772.220.137	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto		142.079.436	22.042.936	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.201.573.101)	(2.134.584.321)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		(1.255.921.456)	(2.111.868.533)	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	16c	-	-	Current
Tangguhan	16d	32.298.601	34.111.147	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		32.298.601	34.111.147	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		(1.223.622.855)	(2.077.757.386)	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q3 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended
September 30, 2021 and 2020
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
PENJUALAN	22	67.242.331.446	60.593.690.824	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	57.653.001.309	50.725.083.897	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.589.330.137	9.868.606.927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		8.658.226.794	8.400.999.917	General and administrative expense
LABA USAHA		931.103.343	1.467.607.010	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	25			OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan		(2.901.012.278)	(4.142.119.346)	Financing expenses
Bunga jasa giro		689.595	1.696.274	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.814.641.757	1.348.385.009	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto		225.714.532	18.317.985	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(859.966.394)	(2.773.720.078)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		71.136.949	(1.306.113.068)	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	16c	(105.597.003)	-	Current
Tangguhan	16d	48.447.902	51.166.720	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(57.149.101)	51.166.720	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		13.987.848	(1.254.946.348)	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q4 2020 dan 2021 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	21	113.336.252.373	111.367.220.162	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	94.846.431.599	94.701.079.119	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		18.489.820.774	16.666.141.043	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	23	13.764.070.152	12.319.141.039	General and administrative expense
LABA USAHA		4.725.750.622	4.347.000.004	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	24			OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan		(3.116.374.147)	(3.818.532.284)	Financing expenses
Beban piutang tak tertagih		(154.991.371)	(338.865.225)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.057.668.124	1.724.822.331	Gain (loss) on forex
Bunga jasa giro		2.531.503	979.353	Interest income
Lain-lain - neto		(33.022.479)	217.313.694	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(2.244.188.369)	(2.214.282.131)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2.481.562.253	2.132.717.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15c	(568.463.601)	(581.383.537)	Current
Tangguhan	15d	122.832.460	48.341.585	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(445.631.141)	(533.041.952)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		2.035.931.112	1.599.675.921	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q1 2023 dan 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended March 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN	21	32.875.351.914	28.386.378.484	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	28.350.627.262	23.023.418.265	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.524.724.652	5.362.960.219	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		3.821.742.766	3.789.827.804	General and administrative expense
LABA USAHA		702.981.886	1.573.132.415	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap		-	-	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan	24	(999.457.307)	(930.037.628)	Financing expenses
Bunga jasa giro		322.948	266.089	Interest income
Beban piutang tak tertagih		(86.113.711)	(156.759.731)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		92.814.292	(285.346.637)	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto		464.491.614	26.138.955	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(527.942.164)	(1.345.738.952)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		175.039.722	227.393.463	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15c	-	(90.899.000)	Current
Tangguhan	15d	27.976.588	30.811.988	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		27.976.588	(60.087.012)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		203.016.310	167.306.451	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q2 2023 dan 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended June 30, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
PENJUALAN	21	55.776.003.064	72.034.840.779	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	45.877.478.309	58.262.179.865	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.898.524.755	13.772.660.914	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		8.263.354.778	9.667.641.969	General and administrative expense
LABA USAHA		1.635.169.977	4.105.018.945	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap		167.892	-	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan	24	(2.028.888.756)	(2.098.556.123)	Financing expenses
Bunga jasa giro		512.273	701.563	Interest income
Beban piutang tak tertagih		(88.583.669)	(82.517.488)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		867.470.720	(1.036.936.250)	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto		(162.864.230)	84.087.663	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.412.185.770)	(3.133.220.635)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		222.984.207	971.798.310	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15c	-	(249.644.000)	Current
Tangguhan	15d	43.046.284	32.159.337	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		43.046.284	(217.484.663)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		266.030.491	754.313.647	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q2 2023 dan 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Then Ended September 30, 2024 and
2023
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENJUALAN	22	87.113.725.460	103.755.842.655	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	72.287.622.572	84.795.840.336	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		14.826.102.888	18.960.002.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		11.908.863.713	14.875.530.791	General and administrative expense
LABA USAHA		2.917.239.175	4.084.471.528	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Rugi pelepasan aset tetap		(482.108)	-	Loss on disposal of fixed asset
Beban keuangan	25	(3.054.316.291)	(3.140.291.088)	Financing expenses
Bunga jasa giro		693.505	1.163.989	Interest income
Beban piutang tak tertagih		(83.004.522)	(84.691.746)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		327.044.235	(410.054.844)	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto		54.230.912	102.075.347	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(2.755.834.269)	(3.531.798.342)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		161.404.906	552.673.186	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15c	-	(213.281.000)	Current
Tangguhan	15d	14.403.335	60.240.979	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		14.403.335	(153.040.021)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		175.808.241	399.633.165	NET PROFIT

Laporan Laba Rugi Q2 2023 dan 2024 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Then Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PENJUALAN	22	116.759.239.114	143.806.146.494	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	96.957.463.467	116.144.311.577	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.801.775.647	27.661.834.917	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		17.258.806.740	21.211.716.151	General and administrative expense
LABA USAHA		2.542.968.907	6.450.118.766	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.917.264.079	(283.804.039)	Gain (loss) on forex
Bunga jasa giro		872.826	1.580.165	Interest income
Beban keuangan	25	(4.067.037.667)	(4.142.481.454)	Financing expenses
Beban piutang tak tertagih		(87.457.403)	(84.213.409)	Allowance for doubtful account
Rugi pelepasan aset tetap		(482.108)	-	Loss on disposal of fixed asset
Lain-lain - neto		223.832.547	(691.938.221)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(2.013.007.726)	(5.200.856.958)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		529.961.181	1.249.261.808	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15c	(168.655.000)	(330.454.000)	Current
Tangguhan	15d	70.922.482	15.445.793	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(97.732.518)	(315.008.207)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		432.228.663	934.253.601	NET PROFIT

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1149/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

27 April 2026

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SRI AULIYA SYAHRIR
Tempat/Tgl. Lahir : PALANRO, 29 Juni 2004
NIM : 2220203861211029
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KAMPUNG BARU, KELURAHAN PALANRO, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK TAHUN 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 April 2026 sampai dengan tanggal 28 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Dinas


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 32846/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Bursa Efek Indonesia Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-1430/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 27 Mei 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI AULIYA SYAHRIR
Nomor Pokok	: 2220203861211029
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT ERA MANDIRI CEMERLANGTBK TAHUN 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Mei s/d 01 Juni 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Mei 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**


ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 32846/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20260506457643



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Surat Selesai Meneliti



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00258/BEI.PSR/05-2026

Tanggal : 25 Mei 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Auliya Syahrir
NIM : 2220203861211029
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 11 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SRI AULIYA SYAHRIR
N I M : 2220203861211029
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK TAHUN 2020-2024

dengan alasan / dasar:

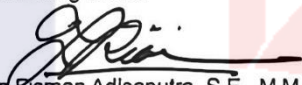
Disarankan untuk menambahkan tahun pada judul penelitian

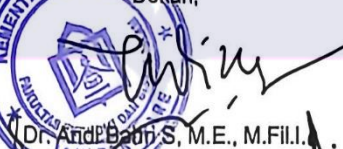
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 9 Juli 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Trian Pisman Adisaputra, S.E., M.M

Mengetahui
Dekan,

Dr. Andrianto S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Sri Auliya Syahrir salah satu mahasiswa IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 29 Juni 2004 di Palanro. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Syahrir dan Rahmawati merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di MI DDI Palanro pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekeloah menengah pertama di SMP Negeri 1 Mallusetasi dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada jenjang sekolah menengah atas di MAN 2 Barru dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Motivasi, semangat yang tinggi serta dukungan dari orang-orang sekitar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pt Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun 2020-2024”**. Akhir kata, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.